

**UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI ERA NEW NORMAL  
DI SMP NEGERI 3 PALU**



**SKRIPSI**

Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

**ANNA FITRIANI**  
**NIM: 18.1.20.0003**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (TIPS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul *“Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu”* ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 Juni 2023 M  
25 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



ANNA FITRIANI  
181200003

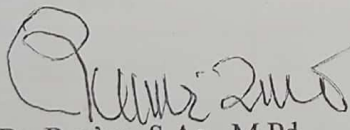
## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul "*Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu*" Oleh Mahasiswa atas nama Anna Fitriani NIM :18.1.20.0003 Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 14 Juni 2023 M  
25 Dzulqa'dah 1444 H

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19730611 200710 1 004

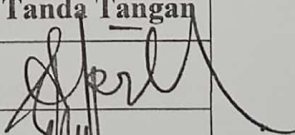
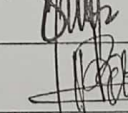
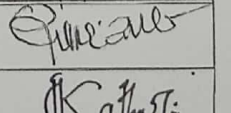
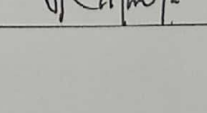
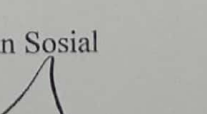
  
Rizka Fadliah Nur, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19890126 201903 2 008

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Anna Fitriani NIM: 18.1.20.0003 dengan judul *“Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu”* yang telah diujikan dihadapan dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 14 Juni 2023 1444 M, yang bertepatan dengan tanggal 25 Dzulqa’dah 1444 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi criteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) dengan beberapa perbaikan.

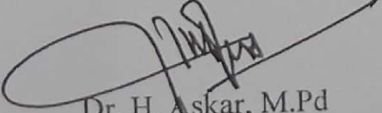
Palu, 14 Juni 2023 M  
25 Dzulqa’dah 1444 H

### DEWAN PENGUJI

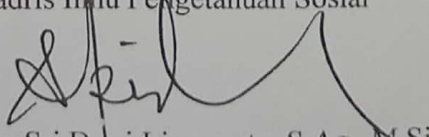
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si	
Penguji Utama I	Dr. Samintang, S.sos., M.Pd	
Penguji Utama II	Riska Elfira, M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Rus’an, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing/Penguji II	Rizka Fadliah Nur, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 19 770609 200801 2 025

Ketua Jurusan,  
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

  
Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si  
NIP. 19 670521 199303 1 005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَاً أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., karena atas segala nikmat yang telah ia berikan kepada kita semua yakni berupa nikmat Iman, Islam, dan Ihsan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam Penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, kerabat yang insya Allah rahmat yang diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku ummatnya, Amin.

Dalam penulisan Skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun Penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga Penulisan Skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang Penulis miliki dan fasilitas yang menunjang kelengkapan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Iswanto dan Ibunda Winarsih yang sudah susah payah mengasuh, merawat, serta membesarkan, dan selalu

memberikan motivasi serta doa dan semangat sehingga Penulis dapat berada diposisi saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada Penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Riska Elfira, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Dr. Rus'an S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Rizka Fadliah Nur, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu Penulis dalam menyusun Skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Rizka Fadliah Nur, S.Pd., M.Pd selaku Dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi Penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Bapak Wiji Slamet S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu beserta dewan guru dan peserta didik yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
9. Nur Setia Wardani dan Aysha Widyawati selaku adik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi untuk terus berjuang dan semangat hingga sampai akhir penyelesaian skripsi.
10. Nurul Safitri, Vidya Veronika Gusfina, Dian Puspitsari dan Siti Ramna. Serta Seluruh Teman-teman Mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) angkatan 2018 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt., tempat Penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi pahala bagi kita semua dengan penuh harap, semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu, 14 Juni 2023 M  
25 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,

  
ANNA FITRIANI  
181200003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penegasan Istilah .....	5
E. Garis – garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II           KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	13
1. Upaya Guru .....	13
2. Tugas Guru IPS .....	17
3. Upaya Guru sebagai Motivator .....	18
4. Motivasi Belajar di Era New Normal .....	20
<b>BAB III          METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Kehadiran Peneliti .....	24



	D. Data dan Sumber Data .....	25
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
	F. Teknik Analisis Data .....	28
	G. Pengecekan Keabsahan Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Palu .....	34
	B. Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di Era New Normal .....	43
	C. Kendala yang dihadapi Guru IPS dan Solusi yang dilakukan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di Era New Normal .....	48
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	65
	B. Implikasi Penelitian .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DOKUMENTASI		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Hal</b>
TABEL 4.1 : Daftar Nama-Nama Guru SMP Negeri 3 Palu .....	37
TABEL 4.2 : Daftar Jumlah Data Siswa SMP Negeri 3 Palu .....	39
TABEL 4.3 : Daftar Jumlah Data Siswa SMP Negeri Terbuka 3 Palu .....	40
TABEL 4.4 : Daftar Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu .....	41
TABEL 4.5 : Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palu .....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Foto Wawancara Bersama Guru Mapel IPS
2. Foto proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Palu
3. Foto kegiatan Pembelajaran Guru Mapel IPS menerangkan materi
4. Foto Kegiatan Pembelajaran Diskusi
5. Foto Wawancara Bersama siswa SMP Negeri 3 Palu
6. Foto Struktur Organisasi Sekolah
7. Foto Denah Sekolah

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara
Lampiran 3	: Transkrip Wawancara
Lampiran 4	: Daftar Informan
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	: Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian
Lampiran 7	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 8	: Sk Pembimbing
Lampiran 9	: Buku konsultasi Pembimbingan Skripsi
Lampiran 10	: Kartu Seminar
Lampiran 11	: Undangan Seminar Skripsi
Lampiran 12	: Berita Acara Seminar Skripsi
Lampiran 13	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 14	: Surat Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif
Lampiran 15	: Dokumentasi
Lampiran 16	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Penulis : Anna Fitriani  
Nim : 18.1.20.0003  
Judul Skripsi : **Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu**

---

Skripsi ini membahas tentang upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu. Guru diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu, 2) kendala yang dihadapi guru IPS dan solusi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu.

Dalam menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal adalah: memberikan kebebasan berkeaktifitas kepada siswa, penggunaan metode yang bervariasi, memberikan tugas di rumah (PR), memberi tugas kelompok, berdiskusi, memberi pujian, memberikan hukuman. 2) kendala guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar di era new normal adalah: kurangnya fasilitas belajar mengajar, kurangnya motivasi dalam belajar, kemauan siswa masih kurang, kurangnya kesadaran siswa terhadap mata pelajaran IPS, siswa yang tidak fokus pada mata pelajaran, masih kurangnya alat peraga, dan faktor keluarga, lingkungan dan teman sebaya. Solusi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar di era new normal adalah: membangun komunikasi dengan siswa ketika mengajar, menciptakan kompetisi dalam mengerjakan tugas atau ulangan harian, mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa, bekerja sama dengan keluarga, supaya orang tua bisa memberikan perhatian kepada anak-anaknya atau siswa-siswanya, dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Implikasi penelitian ini ialah terdapat banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, yang kurangnya teori-teori ataupun kurangnya responden. Sehingga penulis harapkan semoga kedepannya peneliti selanjutnya dapat memperluas wawasannya, diharapkan untuk sekolah semoga kedepannya dapat memenuhi kebutuhan guru terutama fasilitas belajar mengajar seperti peta atau globe, LCD dan alat peraga lainnya sebagai penunjang proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal, , untuk keterbatasan peneliti memohon maaf dan terima kasih semoga kedepannya dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya agar menjadi penelitian yang lebih bagus lagi.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Guru diharapkan mampu memfasilitasi proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Peran guru tidak bisa digantikan oleh benda lain, sebab guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pembelajaran dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Berbagai usaha pembaruan dalam bidang pendidikan telah dan akan terus dilakukan, namun guru tetap memegang peran sentral dalam proses pendidikan. Kurikulum disempurnakan sarana dan fasilitas belajar dilengkapi, namun bila tidak diimbangi dengan kemampuan guru dalam menimplementasikan, maka semuanya akan kurang bermakna.<sup>1</sup>

Tujuan belajar hakikatnya adalah proses perubahan kepribadian meliputi kecakapan, sikap kebiasaan dan kepandaian. Perubahan itu bersifat menetap dalam tingkah laku sebagai hasil latihan atau pengalaman. Pembelajaran hakikatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan nyaman dan aman. Proses belajar bersifat

---

<sup>1</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), 1-2

individual dan kontekstual. Dengan demikian penting bagi guru mempelajari dan menambah wawasan pembelajaran.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting disuatu negara. Dengan pendidikan, maka akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.

Menurut Slameto, banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar siswa diantaranya adalah faktor internal yakni faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis, serta faktor internal siswa yakni faktor yang berasal dari luar individu yakni faktor non sosial dan sosial.<sup>3</sup>

Guru IPS dalam memberikan pembelajaran di era new normal ini, guru akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah, hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anak didiknya. Sikap, perilaku dan kebiasaan guru selalu dilihat, dinilai, dan bahkan ditiru oleh anak yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak didiknya.

---

<sup>2</sup> Lif Khoiru Ahmadi DKK, *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), 1.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 5.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Adapun ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar untuk berprestasi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, tidak cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.<sup>4</sup>

Belajar juga diproyeksikan menjadi jalan atau cara baru yang dapat menjembatani antara hal yang abu-abu dan hal tertentu yang sedang akan diraih. Dalam konteks yang lebih universal, sesungguhnya belajar menghendaki terjadinya perubahan-perubahan diri yang sedang belajar. belajar menghadirkan setiap orang yang belajar agar memiliki pandangan dan pemikiran baru mengenal realitas lingkungan yang dihadapi dan menjadi sentrum kehidupannya.<sup>5</sup>

Dengan belajar, manusia kemudian bisa membangun cara pandang sendiri tentang bagaimana seharusnya berbuat untuk kepentingan bersama. Oleh karena itu, belajar kemudian harus diartikan sebagai proses mengembangkan dan menghidupkan kegiatan-kegiatan yang dilandaskan atas inovasi dan kreatifitas. Belajar merupakan sebuah respon diri untuk menjawab segala kebutuhan dan kepentingan para pembelajar supaya mereka kemudian bisa melakukan kerja-kerja nyata dan konkrit. Belajar menjadi sebuah ciri mendasar atas terselenggaranya pendidikan yang memanusiakan manusia.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali, 2003), 75.

<sup>5</sup> Moh. Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Madani, 2015), 1-2.

<sup>6</sup> Ibid., 2-5.



Peneliti memilih sekolah SMP Negeri 3 Palu dikarenakan keresahan dari guru IPS yaitu kurangnya motivasi dan penggunaan beberapa metode pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, agar siswa tidak mengobrol di kelas sendiri, ataupun tidur di kelas, dan upaya-upaya yang terus dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut.

Dari beberapa paparan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul ***“Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu”***.

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Bagaimana upaya Guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu ?
2. Apa kendala yang dihadapi Guru IPS dan solusi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu ?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Upaya Guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu.
  - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Guru IPS dan solusi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa guru IPS dan motivasi belajar di era new normal memiliki andil dalam prestasi belajar siswa.
- 2) Untuk memperkuat teori bahwa dukungan guru IPS dan motivasi belajar di era new normal yang tinggi dapat memicu kreatifitas siswa dalam berprestasi.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi wahana mengaplikasikan teori yang telah diajarkan di Perguruan Tinggi.
- 2) Sebagai referensi untuk sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era new normal.

## ***D. Penegasan Istilah***

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang kata yang digunakan dalam skripsi. Hal ini dilakukan untuk kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu”.

## 1. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini serta jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru merupakan elemen terpenting dalam sebuah sistem pendidikan. Ia merupakan keberhasilan setiap upaya pendidikan.<sup>7</sup>

Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik pada perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan dia mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.<sup>8</sup>

Menurut Ngainun Naim, guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material masih jauh dari harapan.<sup>9</sup>

Menurut Isjoni guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa, di tangan gurulah tunas-tunas bangsa ini berbentuk sikap dan moralitas sehingga

---

<sup>7</sup> Anonim: (<http://ratusilumanular.blogspot.com/2011/guru-ips-dan-evaluasi-.htm1?m=1>) diakses pada tanggal 15 Juli 2022, Pukul 14.01.

<sup>8</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prismsophi, 2004), 156.

<sup>9</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1.

mampu memberikan yang terbaik untuk anak negeri ini di masa yang akan datang.<sup>10</sup>

Guru terbaik adalah mereka yang dengan aktif melibatkan siswanya dalam proses pembelajarannya. Siswa mereka tidak melulu membuang waktu untuk melakukan pekerjaan sambil duduk, mengamati dengan pasif atau menunggu sia-sia.<sup>11</sup>

## 2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (interinsik) dan dari luar diri siswa (eksterinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi interinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi eksterinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa.<sup>12</sup>

Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan (*needs*) atau wujud perilaku mencapai tujuan. Seseorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu maka ia akan berusaha memenuhi kebutuhan (*needs*) tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 3.

<sup>11</sup> Ronald L. Partin, *Kiat nyaman Mengajar di dalam Kelas*, (Jakarta: INDEKS, 2009), 2.

<sup>12</sup> Anonim: (<https://www.rijal09.com/2016/03/motivasi-belajar.html?m=1>) diakses pada tanggal 15 Juli 2022, pukul 14.28.

<sup>13</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP Press Grup, 2013), 160.

Menurut Sardiman motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>14</sup>

Menurut Kartono mengemukakan guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.<sup>15</sup>

### 3. Pengertian New Normal

New normal adalah sebuah perubahan budaya hidup yang dicanangkan pemerintah Republik Indonesia agar masyarakat dapat terbiasa dengan tatanan hidup normal yang baru untuk menghadapi penyebaran virus corona.<sup>16</sup>

#### **E. *Garis-Garis Besar Isi***

Dalam skripsi ini dikemukakan garis-garis besar isi yang bertujuan agar menjadi informal awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri atas lima bab, yang setiap babnya terdapat beberapa sub bab.

Bab pertama, pendahuluan terdiri dari : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penyusunan.

---

<sup>14</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2003), 75.

<sup>15</sup> Kartono, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bina Usaha, 1995), 6.

<sup>16</sup> Anonim: (<https://wartaekonomi.co.id/amp/read286203/apa-itu-new-normal>) diakses pada tanggal 15 Juli 2022, pukul 15.12.

Bab kedua, kajian pustaka terdiri dari : Penelitian terdahulu, kajian teori, serta menguraikan tentang Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu.

Bab ketiga, Metodologi penelitian terdiri dari : Jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari : Gambaran umum sekolah menengah pertama negeri 3 palu (Sejarah berdirinya sekolah menengah pertama negeri 3 palu), profil sekolah SMP Negeri 3 Palu, visi dan misi SMP Negeri 3 Palu, tenaga pendidik, data siswa SMP Negeri 3 Palu, data siswa SMP Negeri Terbuka 3 Palu, tata usaha, sarana dan prasarana, upaya guru IPS dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal, kendala yang dihadapi guru IPS dan solusi yang dilakukan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal.

Bab kelima, Penutup terdiri dari : Kesimpulan dan implikasi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Para Peneliti sebelumnya yang telah diuji hasilnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara Penelitian yang sekarang dengan yang sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu”. Peneliti menggunakan 3 judul penelitian yang terdiri dari :

No	Nama dan Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Sulastri, Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Nambo Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali, Skripsi, 2021, Institut Agama Islam Negeri Palu	Penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan motivasi belajar siswa	Perbedaan terdapat pada stategi lebih berfokus pada upaya guru kelas dalam pembelajaran tematik	Penelitian ini berfokus pada peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Nambo dan menggunakan metode tindakan kelas

2	<p>Wina Sukmanasari, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Media Gambar dan Metode Picture and Ficture pada Mapel IPS Tema Dokumen Diri dan Keluarga, Skripsi, 2018, Universitas Muhammadiyah Jakarta</p>	<p>Penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan motivasi belajar siswa</p>	<p>Perbedaan metode deskriptif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas dan lebih fokus pada upaya meningkatkan motivasi belajar dengan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas II sekolah Dasar Negeri IV</p>	<p>Penelitian ini fokus pada tindakan kelas dan lebih fokus pada upaya meningkatkan motivasi belajar dengan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial</p>
3	<p>Hanif Bachtiar Rahman, Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang, Skripsi, 2018, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</p>	<p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkatkan motivasi belajar siswa</p>	<p>Perbedaan terdapat pada strategi yang digunakan yaitu menggunakan pujian dan pemberian hadiah</p>	<p>Penelitian ini fokus pada Peran Guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri 2 wagir dan peneliti berasumsi jika menggunakan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa</p>



1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastrri (2021). Dengan judul: *“Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di kelas V SDN Nambo Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali “*. Institut Agama Islam Negeri Palu. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya peneliti mengkaji peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Nambo. Sedangkan pada penelitian ini peneliti mengkaji upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal.<sup>1</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wina Sukmanasari (2018). Dengan judul : *“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Media Gambar dan Metode Picture and Ficture pada Mapel IPS Tema Dokumen Diri dan Keluarga”*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini yaitu sama-sama upaya meningkatkan Motivasi Belajar. Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas dan lebih fokus pada upaya meningkatkan motivasi belajar dengan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas II sekolah Dasar Negeri IV sedangkan

---

<sup>1</sup> Sulastrri, *“Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Nambo Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali“*, Skripsi (Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN). 2018.

penulis mengkaji upaya guru IPS meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal.<sup>2</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Bachtiar Rahman (2018). Dengan judul : *“Peran guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang”*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini terdapat pada strategi yang digunakan yaitu menggunakan pujian, dan pemberian hadiah.<sup>3</sup>

## **B. Kajian Teori**

1. Upaya Guru
  - a. Pengertian Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.<sup>4</sup>

- b. Adapun peran-peran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai Pendidik

---

<sup>2</sup> Sukmanasari, Wina, *“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Media Gambar dan Metode Picture and Ficture pada Mapel IPS Tema Dokumen Diri dan Keluarga”*, Skripsi (Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah UMJ). 2018.

<sup>3</sup> Rahman, Bachtiar, Hanif, *“Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang”*, Skripsi (Malang, Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim). 2018.

<sup>4</sup> pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Gramedia: Pustaka Utama, 2008).

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Peran guru sebagai pendidik (nurturer) berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut seperti penggunaan kesehatan jasmani, bebas dari orang tua, dan orang dewasa yang lain, moralitas tanggung jawab kemasyarakatan, pengetahuan dan keterampilan dasar, persiapan untuk perkawinan dan hidup berkeluarga, pemilihan jabatan, dan hal-hal yang bersifat personal dan spritual. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

## 2. Guru sebagai Pengajar

Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran, yaitu: Membuat ilustrasi, mendefenisikan, menganalisis, mensintesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan, memberikan pandangan yang bervariasi, menyediakan media untuk

mengkaji materi standar, menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan nada perasaan.

Menurut Uzer Usman peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.<sup>5</sup>

Tugas seorang guru yang terpenting adalah Pengajar (*murabbiy, mu'allim*). Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 151, yaitu:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya :

*“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah (As Sunnah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.* (Q.s. Al-Baqarah : 151).

### 3. Guru sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spritual yang lebih dalam dan kompleks.

---

<sup>5</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

Tugas guru adalah sebagai pembimbing atau penyuluh. Hal ini digambarkan dalam firman Allah surat An-nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan Pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih Mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.s. An-nahl : 125).*

Simpulan dari ayat ini mengenai tugas seorang guru adalah Guru sebagai penyuluh yang selalu memberikan peringatan dan pembimbing bagi semuanya demi mendakwahkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

#### 4. Guru sebagai Pemimpin

Guru diharapkan mempunyai kepribadian dan ilmu pengetahuan. Guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Ia akan menjadi imam.

Guru sejatinya adalah seorang pribadi yang harus serba bisa dan serba tahu. Serta mampu mentranferkan kebiasaan dan pengetahuan pada muridnya dengan cara yang sesuai dengan perkembangan dan potensi anak didik. Peran yang begitu berat dipikul di pundak guru hendaknya tidak menjadikan calon guru mundur dari tugas mulia tersebut. Peran-peran tersebut harus menjadi tantangan dan motivasi bagi calon guru. dia harus menyadari bahwa di masyarakat harus ada yang menjalani peran guru. Bila tidak maka suatu masyarakat tidak akan

terbangun dengan utuh. Penuh ketimpangan dan akhirnya masyarakat tersebut bergerak menuju kehancuran.<sup>6</sup>

## 2. Tugas Guru IPS

Ketika pendidikan dirasakan semakin penting, apalagi dijamin teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, keberadaan guru khususnya guru IPS semakin dibutuhkan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru pasal 1 ayat 1 (Peraturan Pemerintah, 2008) Menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama Mendidik, Mengajar, Membimbing, Mengarahkan, Melatih, Menilai, dan Mengevaluasi peserta didik. Guru adalah komponen utama dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi hasil pendidikan disamping berbagai komponen lainnya. Guru bisa diibaratkan sebagai kunci keberhasilan pendidikan, karena terletak di tangan guru terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Tanggung jawab guru sangat besar karena mengemban amanat manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Guru harus dapat menarik simpati siswanya sehingga kehadiran guru di kelas sangat ditunggu oleh peserta didiknya. Bila guru mengajar seluruh perhatian siswa berpusat padanya, dan bila guru berhalangan hadir siswanya merasa kehilangan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anonim: (<https://www.dosenpendidikan.co.id/peran-guru/>) diakses pada tanggal 17 Juli 2022, pukul 21.28.

<sup>7</sup> Ibid., 18-19.

### 3. Upaya Guru sebagai Motivator

E Mulyasa mengungkapkan bahwa, “guru sebagai motivator hendaknya guru bertanggung jawab mengarahkan pada yang baik, harus menjadi contoh, sabar, dan penuh perhatian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri (*self discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan tiga hal sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya.
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin”.<sup>8</sup>

Menurut Blumenfeld (1992) ada tiga tugas penting untuk guru berkaitan dengan memotivasi siswa belajar, yaitu:

- 1) Mengajak siswa untuk secara produktif berpartisipasi dalam proses belajar di kelas, atau dengan kata lain guru menciptakan kondisi motivasi belajar.
- 2) Merancang tujuan jangka panjang untuk mengembangkan kepribadian siswa yang termotivasi untuk belajar sehingga mereka akan mampu untuk mendidik diri mereka sendiri sepanjang hidupnya.
- 3) Mengajak siswa untuk dapat memiliki kemampuan berfikir secara mendalam terhadap apa yang mereka pelajari.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 192.

Menurut Oemar Hamalik (2008), memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa karena berfungsi mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar.<sup>10</sup>

Menurut De Decce dan Grawford (1974) ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik kearah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

Seperti dikutip oleh Gage dan Berliner (1979), French dan Raven (1959) menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi anak didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran. Seorang pendidik diharuskan untuk selalu memompa semangat para anak didiknya untuk belajar dengan tekun, menghadapi kesusahan dengan senyum dan keterbatasan dengan semangat berubah. Motivasi semacam ini akan membuat semangat mereka kembali menyala terang.

Dalam Psikologi, istilah motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak tingkah laku organisme atau individu tersebut.

---

<sup>9</sup> Ibid., 39-40.

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jokjakarta: Diva Press, 2014), 45-47.



Jadi kalau orang tua dan pendidik berusaha memahami kondisi atau kekuatan-kekuatan yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku seorang anak, berarti mereka sedang mempelajari motivasi. Juga, kalau berusaha menemukan cara-cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tingkah laku seorang anak, berarti juga sedang mempelajari motivasi.<sup>11</sup>

#### 4. Motivasi Belajar

##### a. Pengertian Motivasi Belajar di Era New Normal

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Pengertian motivasi bisa dimaknai sebagai alasan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan. Akar kata motivasi adalah dari bahasa Latin yaitu “*movore*”, yang artinya adalah gerak atau dorongan untuk bergerak. Sementara itu, dalam bahasa Inggris, “*motive*” yang artinya daya gerak atau alasan.

Terdapat banyak hal yang memotivasi seseorang untuk mau melakukan sesuatu itu di dalam hidupnya. Namun, secara umum terdapat dua jenis motivasi, yakni motivasi interinsik serta juga motivasi eksterinsik.

##### 1. Motivasi Interinsik

Pengertian motivasi interinsik merupakan suatu keinginan seseorang untuk mau melakukan sesuatu, yang disebabkan oleh adanya faktor dorongan yang berasal dari diri sendiri itu tanpa dipengaruhi orang lain sebab adanya hasrat untuk

---

<sup>11</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Jokjakarta: Diva Press, 2010), 84.

dapat mencapai tujuan tertentu. Contoh, seseorang termotivasi untuk bekerja supaya mendapatkan penghasilan sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

## 2. Motivasi Eksterinsik

Definisi motivasi eksterinsik merupakan suatu keinginan seseorang untuk mau melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dorongan dari luar diri sendiri untuk bisa mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya. Contoh, seseorang termotivasi untuk bekerja lebih giat dan serius karena adanya peluang yang diberikan oleh si perusahaan untuk mau meningkatkan karir kepada pengawai berprestasi.

Siswa yang termotivasi belajar ia akan menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas-aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap apa yang diinstruksikan oleh guru, selalu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman materi-materi yang dipelajarinya, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat mencapai tujuan belajar (Printich & Schunk, 1996).<sup>12</sup>

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar suatu cara atau usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dalam hal ini

---

<sup>12</sup> Ibid., 38-39.

guru menggunakan strategi dan metode yang dilakukan untuk mencapai pembelajaran IPS yang menyenangkan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang memiliki banyak teori sehingga guru harus menggunakan metode yang bervariasi supaya ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak bosan, oleh karena itu guru harus update dengan pembelajaran yang baru supaya dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Penelitian ini mengkhususkan tentang bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal serta mencari tahu faktor kendala yang dihadapi guru IPS serta memberikan solusi bagaimana cara guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Jenis Penelitian***

Penelitian deskriptif, adalah yang memunculkan beberapa macam variasi yang dimunculkan, seperti studi perkembangan, studi kasus, studi multi kasus, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan dan analisis dokumen dan isi.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok atau metode penelitian yang menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

#### **B. *Lokasi Penelitian***

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Palu. Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan setelah peneliti melakukan observasi sementara, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang dipaparkan oleh informan bahwa motivasi belajar siswa di era new normal di sekolah masih kurang. Berangkat dari situ peneliti tertarik untuk meneliti peran dari guru IPS untuk motivasi siswa, karena motivasi itu kunci penting dari keberhasilan suatu

---

<sup>1</sup> Nana S. Sukmanasari, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), 77.

<sup>2</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

pelajaran. Waktu penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini, diperkirakan satu minggu, maka penulis akan dipermudah dalam berbagai hal, termasuk dalam memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument, sekaligus pengumpul data. Peran peneliti disini bekerjasama dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga merupakan suatu kolaboratif antara peneliti dan guru, selain sebagai pengumpul data, peneliti juga bertugas sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai pewawancara yang akan mewawancarai subyek peneliti (guru dan siswa).

Penulis berperan sebagai pengamat penuh yaitu sebagai pengamat yang telah terlibat secara langsung. Hal ini dilakukan karena sebagai upaya untuk mengetahui masalah-masalah yang timbul yang dihadapi siswa dalam menerima pembelajaran di era new normal serta peran guru IPS dalam meningkatkan motivasi siswa tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu penulis meminta izin kepada para staf di SMP Negeri 3 Palu dengan memperlihatkan surat izin dari direktur Pascasarjana UIN Datokarama Palu. Dengan demikian peneliti akan diketahui kehadirannya di lokasi.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan dua sumber data yang membantu penelitian, yaitu : sumber primer dan sekunder : pertama, sumber primer yang meliputi sumber data yang dengan mudah dapat menghasilkan jawaban.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, selanjutnya sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak segampang sumber primer yaitu membutuhkan tingkat usaha yang jauh lebih sulit dalam mendapatkan jawaban, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto kejadian yang diamati, dokumen baik yang masih baru dan yang sudah lama dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah darimana peneliti tersebut bisa memperoleh data-data. Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan bagaimana Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di Era New Normal. Maka dari itu diperlukan adanya sumber-sumber yang dapat memberikan keterangan tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber secara langsung. Baik melalui proses pengamatan maupun melalui pencatatan. Data-data tersebut meliputi data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

<sup>4</sup> Ibid, 262.

narasumber penelitian yakni guru ilmu pengetahuan sosial dan siswa kelas yang menjadi objek peneliti di SMP Negeri 3 Palu.

## 2. Data Sekunder

Menurut Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak di bidang pengumpulan data seperti badan pusat statistik dan lain-lain. Data sekunder ini merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari bahan pustaka, literatur, jurnal, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dari penelitian ini data sekunder akan diperoleh dari RPP Ilmu Pengetahuan Sosial, catatan lapangan, dokumentasi, dan penelitian terdahulu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto, adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 134.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup>

Penulis menggunakan observasi non-partisipasi. Observasi partisipasi yaitu observasi yang menjadikan penulis sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik peneliti.<sup>8</sup> Dengan observasi tersebut peneliti dapat mengamati dan mengikuti kegiatan yang ada di SMP Negeri 3 Palu.

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 137.

<sup>7</sup> Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>8</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 39.

<sup>9</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.



Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Dalam hal ini subyek yang dijadikan responden penelitian adalah guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa di SMP Negeri 3 Palu.

#### b. Dokumentasi

Menurut S. Margono dokumentasi adalah “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain.”<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di SMP Negeri 3 Palu yaitu profil sekolah SMP Negeri 3 Palu, data siswa SMP Negeri 3 Palu, SMP Negeri terbuka 3 Palu, data ruang kelas, data ruang lainnya, data tenaga pendidik, visi dan misi SMP Negeri 3 Palu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka. Data yang diperoleh untuk penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif umumnya bersifat subjektif. Pada penelitian kualitatif, penelliti mendapatkan data dari banyak sumber dan

---

<sup>10</sup> S. Margono, *metode penelitian tindakan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 181.

menggunakan banyak metode. Proses pengumpulan data dalam teknik analisis data kualitatif melalui rekam dan catat, tinjauan pustaka, wawancara, survei atau observasi. Dalam beberapa kasus, observasi atau pengamatan harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang berbeda-beda.<sup>11</sup>

Data yang terkumpul pada penelitian studi lapangan multisitus tersebut, selanjutnya di analisis sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Anonim: (<https://majoo.id/solusi/detail/teknik-analisis-data-kualitatif>) diakses pada 12 Agustus 2022, pukul 24.26.

<sup>12</sup> Ibid, 338.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>13</sup>

Data yang didapat peneliti akan disajikan dalam narasi sehingga lebih mudah dibaca dan dimengerti. Data yang disajikan adalah tentang Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu, serta kendala yang dihadapi Guru IPS dan solusi yang dilakukan dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu.

## 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. Kedua menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid., 341.

<sup>14</sup> Ibid., 173.

Dengan pemaparan diatas, kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Nantinya peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang Upaya guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di era New Normal di SMP Negeri 3 Palu, serta kendala yang dihadapi guru IPS dan solusi yang dilakukan dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan membandingkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>15</sup>
- b. Pengecekan teman sejawat

Bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan data. Pertama, untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan

---

<sup>15</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2013), 83.

kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesa kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Dengan adanya pengecekan teman sejawat pada waktu penelitian belum selesai dengan demikian peneliti ada kesempatan untuk memperbaiki atau memperdalam tentang Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu. Karena mendiskusikan dengan teman yang seprofesi atau mengerti tentang materi yang peneliti teliti akan menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian.

- c. Member *check* (Pengecekan Data), *member checking* adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali kepada partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau secara lisan) tentang akurasi dari laporan tersebut.<sup>16</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat tentang Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu. Maka setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti menanyakan kembali

---

<sup>16</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 82.

informasi kepada partisipan untuk menjaga keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya biasanya dalam bentuk tulisan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu**

##### **1. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1977 dan mulai beroperasi pada tahun 1978 hingga sekarang. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu merupakan sekolah yang terletak di jalan Kemiri nomor 35 Palu Desa/Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Sama dengan Sekolah Menengah Pertama pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah SMP Negeri 3 Palu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Untuk lebih jelas mengenai profil SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat dari keterangan dibawah ini!

##### **2. Profil Sekolah SMP Negeri 3 Palu**

1. Nama	: SMP Negeri 3 Palu
2. Alamat	: Jl. Kemiri No. 35 Palu
3. Desa / Kecamatan	: Palu Barat
4. Kota	: Palu
5. No. Telepon	: (0451) 421992
6. e-mail	: smpn3palu@gmail.com
7. NSS / NPSN	: 201186001003/40203586
8. No. SK. Pendiriansekolah	: -
9. Jenjang Akreditasi	: A
10. Tahun Didirikan	: 1977
11. Tahun Beroperasi	: 1978
12. Kepemilikan Tanah (Swasta)	: 1978
a. Status Tanah	: Hak Milik
b. Luas Tanah	: 9.932,00 m <sup>2</sup>
13. Status Bangunan	: Pemerintah

- a. Nomor Surat Ijin Bangunan : 650.090IMB/0760BP2T/IX-2016
- b. Luas seluruh Tanah : 3.961,50 m<sup>2</sup>
- 14. Identitas Kepala Sekolah : -
  - a. Nama : Wiji Slamet, S.Pd., M.Pd
  - b. NIP : 19640407 198901 1 007
  - c. Pendidikan terakhir : S2
  - d. Jurusan : Bahasa Indonesia
- 15. Daya Listrik : 21100
- 16. TKB SMPN Terbuka 3 Palu : - TKB Salena  
- TKB Watusampu  
- TKB Bumi Nyiur  
- TKB Kalikoa

### 3. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Palu

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 3 Palu adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

Terwujudnya sekolah unggul, berprestasi dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAQ.

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.
- 2) Menciptkan iklim belajar yang menyenangkan, sehingga terwujud sekolah yang unggul dibidang akademik dan non akademik.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efesien, dan kompetitif.
- 4) Menumbuhkan keperibadian yang memiliki rasa cinta terhadap lingkungan.

Visi Misi termasuk dasar utama tercapainya tujuan dalam menjalankan pembelajaran. Visi merupakan suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat impian, cita-cita, atau nilai dari suatu lembaga pendidikan. Sedangkan Misi adalah



penjabaran dari suatu Visi seperti perumusan point perpoint. Jadi Visi SMP Negeri 3 Palu diatas adalah terwujudnya sekolah unggul, berprestasi dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAQ. Misinya adalah menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama, menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, sehingga terwujud sekolah yang unggul dibidang akademik dan non akademik, melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan kompetitif, menumbuhkan kepribadian yang memiliki rasa cinta terhadap lingkungan, misi tersebut berisi tujuan terhadap siswa selama mengenyam pendidikan di SMP Negeri 3 Palu.

#### **4. Tenaga Pendidik**

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Guru yang profesional yaitu guru yang dapat mengolah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, tuntutan perkembangan zaman, perkembangan minat siswa, kegiatan masyarakat, tuntutan agama dan memiliki hati nurani pendidik. Bersifat kreatif dan inovatif dalam menggunakan, mengembangkan materi dalam pembelajaran, dan sarana prasarana pendidikan. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan masing-masing tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Palu sesuai dengan pendidikan dan golongan. Adapun daftar nama-nama guru di SMP Negeri 3 Palu :

**Tabel 4.1****Daftar Nama-Nama Guru SMP Negeri 3 Palu  
Tahun Ajaran 2022/2023**

<b>No</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>GOL</b>
1	Drs. Husnia S. Abd. Kadir	Pendidikan Agama Islam	IV / b
2	Drs. Moh. Iqbal	Pendidikan Agama Islam	IV / b
3	Hj. Zuhariah, S.Ag., M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	III / d
4	Riana Kalingani, S.Pd	PKn	IV / b
5	Purwanti, S.Pd	PKn	IV / d
6	Zuhrah Dacrud, S.Pd	PKn	IV / a
7	Normawati, S.Pd	PKn	III / b
8	Sartin A. Akuba, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV / a
9	Rosmini, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV / b
10	Damaris Wengkau, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV / b
11	Dra. Nuryani Malawi, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV / a
12	Nurhayati, B, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV / a
13	Hj. Nurmin, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV / b
14	Sri Astuti Ningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV / b
15	Maryam, S.Pd	Matematika	IV / b
16	Niluh Wardhani, S.Pd	Matematika	IV / b
17	Rospiah, B. Dg Parani, S.Pd	Matematika	IV / b
18	Hj. Hindon, S.Pd	Matematika	III / d
19	Hj. Beniar, S.Pd	Matematika	IV / b
20	Rosmin Tangkilisan, S.Pd	Matematika	IV / b
21	Halimah, A.Md., Pd	Matematika	IV / a
22	Darius T. Patampang, S.Pd., M.Pd	IPA	IV / b
23	Sri Marthati B, S.Pd., M.Pd	IPA	IV / b
24	Dra. Hj. Hanifah	IPA	IV / b
25	Hj. Wapsi Taliki, S.Pd., M.Pd	IPA	IV / b
26	Dra. Hj. Yuliansari Y. Zainal	IPA	IV / b
27	Dra. Hj. Sumarni R	IPA	IV / b
28	Natalia Ta'dung, S.Pd	IPA	IV / a
29	Moh. Yamin, S.P	IPA	III / c
30	Hj. Misnawaty, S.Pd	IPS	IV / b
31	Hj. Sukmawaty, S.Pd	IPS	IV / a

32	Hj. Almiyati, S.Pd	IPS	IV / a
33	Hj. Hidayati, SE	IPS	IV / a
34	Dra. Hj. Darmiati	IPS	III / d
35	Dian Nurul Yuliandari, SE	IPS	III / c
36	Rudy M. Salim SE	IPS	III / c
37	Rosyidah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV / b
38	Mariyani W. Powero, S.Pd	Bahasa Inggris	IV / a
39	Hadijah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV / b
40	Zubaidah, S.Pd., M.Pd	Bahasa Inggris	IV / b
41	Muzna Rumu, S.Pd	Bahasa Inggris	IV / b
42	Andi Sahraeni, S.Pd	Bahasa Inggris	IV / a
43	Khaerul, S.Md., Pd	Bahasa Inggris	III / d
44	Finisca Roya, M.Pd	Bahasa Inggris	III / c
45	Maryam Al-Mahdaly, S.Pd	Bahasa Inggris	II / d
46	Zulpandly Lumban Gaol, S.Pd	Bahasa Inggris	III / b
47	Hi. Suardi, HB., S.Ag	Seni Budaya	IV / b
48	Hj. Marwati, S.Pd	Seni Budaya	IV / a
49	Hj. Sitti Fatimah H, S.Pd	Seni Budaya	IV / b
50	Hetti Salindeho, S.Pd	Seni Budaya	IV / a
51	Hj. Sitti Rosniati, S.Pd	Mulok	IV / b
52	Nuryana Jalisando, SE	Mulok	III / b
53	Rachmatullah, S.Pd	BP / BK	IV / a
54	Desak Putu Sastrawati, S.Pd	BP / BK	III / d
55	Andi Hakim ramang, S.Pd	Penjas	IV / b
56	Adi Sunarko, S.Pd	Penjas	IV / b
57	Fahrul Arfandi M. Nur, S.Pd	TIK	III / a

## 5. Data Siswa SMP Negeri 3 Palu

Siswa merupakan merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Karena siswa dan guru akan mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Siswa merupakan pelengkap dalam proses pembelajaran. Jika tidak adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan, begitu juga sebaliknya.

Siswa adalah anak yang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Siswa menjadi subjek atau objek pendidikan yang memerlukan bimbingan potensi yang dimilikinya serta membimbingnya menuju kedewasaannya. Adapun jumlah data siswa di SMP Negeri 3 Palu tahun ajaran 2022/2023 dari kelas VII sampai kelas IX secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut!

**Tabel 4.2**

**Daftar Jumlah Data Siswa SMP Negeri 3 Palu**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaf-tar (PPDB)	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH	
		Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel	Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel	Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel	Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel
2020/2021	-	341	11	347	11	315	10	1003	32
2021/2022	352	339	11	339	11	346	11	1024	33
2022/2023	352	344	11	351	11	342	11	1037	33

#### **6. Data Siswa SMP Negeri Terbuka 3 Palu**

Adapun jumlah data siswa di SMP Negeri Terbuka 3 Palu tahun ajaran 2022/2023 dari kelas VII sampai kelas IX secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut!

**Tabel 4.3**

**Daftar Jumlah Data Siswa SMP Negeri Terbuka 3 Palu**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaf-tar (PPDB)	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH	
		Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel	Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel	Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel	Jml. Sis-wa	Jml. Rom-bel
2022/2023	122	32	11	40	11	54	11	122	33

Bila dilihat dari tabel diatas menggambarkan keadaan peserta didik atau siswa di SMP Negeri 3 Palu pada tahun ajaran 2020/2021 kelas VII sebanyak 341 siswa, kelas VIII sebanyak 347 siswa, kelas IX sebanyak 315 siswa. Jumlah kelas rombongan belajar (rombel) kelas VII 11, VIII 11, kelas IX 10. Tahun ajaran 2021/2022 kelas VII sebanyak 339 siswa, kelas VIII sebanyak 339 siswa, kelas IX sebanyak 346 siswa, jumlah rombongan belajar (rombel) kelas VII 11, VIII 11, IX 11, tahun ajaran 2022/2023 kelas VII sebanyak 344 siswa, kelas VIII sebanyak 351 siswa, kelas IX sebanyak 342 siswa. Jumlah rombongan belajar (rombel) kelas VII 11, kelas VIII 11, kelas IX 11. Dan SMP Negeri Terbuka 3 Palu tahun ajaran 2022/2023 kelas VII sebanyak 32 siswa, kelas VIII sebanyak 40 siswa, kelas IX sebanyak 54 siswa. Jumlah rombongan belajar (rombel) kelas VII 11, VIII 11, IX 11.

## **7. Tata Usaha**

Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya :

administrasi surat menyurat dan pengarsipan, administrasi kepegawaian, administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi investaris dan lain-lain. Adapun jumlah tenaga kependidikan dibagian Tata Usaha di SMP Negeri 3 Palu adalah 12 orang. Masing-masing memiliki bidangnya yaitu :

**Tabel 4.4**

**Daftar Tata Usaha SMP Negeri 3 Palu**

<b>No</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>BIDANG</b>
1	Zulfan	Ketua TU
2	Ni Nyoman Kaniashi	Bendahara Gaji
3	Zulfan H. Muchtar	Kepegawaian
4	Maryam	Pengurus Barang
5	Tasrip	Satpam
6	Marthen Sampara	Persuratan / Kesiswaan
7	Andi Fatma	Staff Perpustakaan
8	Andi Darmawan	Persuratan / Kesiswaan
9	Wiwin	Persuratan / Kesiswaan
10	Akriyadin	Satpam
11	Andi Nur	Operator Komputer
12	Hartina Yontu	Perpustakaan

**8. Sarana dan Prasarana**

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah fasilitas yang memadai. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat pada tabel dibawah ini!

**Tabel 4.5****Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palu**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah		Kondisi Fisik		
		Ada	Tdk	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	✓	-	-
2	Ruang Tata Usaha	✓	-	✓	-	-
3	Ruang Guru	1	-	✓	-	-
4	Ruang Lab. 5	1	-	✓	-	-
5	Ruang Kelas	8	-	✓	-	-
6	Ruang Guru	1	-	✓	-	-
7	Halaman Sekolah	✓	-	✓	-	-
8	Perpustakaan	1	-	-	✓	-
9	Kantin	3	-	✓	-	-
10	Masjid	1	-	✓	-	-
11	Lapangan Upacara	✓	-	✓	-	-
12	Papan Tulis	✓	-	✓	-	-
13	Wc Guru	✓	-	✓	-	-
14	Wc Siswa	✓	-	-	✓	-
15	Lapangan Bola Basket	✓	-	✓	-	-
16	Tempat Cuci Tangan	✓	-	✓	-	-
17	Tempat Sampah	✓	-	✓	-	-
18	Gudang	✓	-	✓	-	-
19	Tempat Parkir	✓	-	✓	-	-
20	Ruang Lab. Fisika	✓	-	✓	-	-
22	Ruang Lab. Biologi	✓	-	✓	-	-
22	Ruang Media	✓	-	✓	-	-

Sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat membantu dalam terselenggaranya pendidikan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ruang belajar sudah cukup. Adapun alat bantu pembelajaran di SMP Negeri 3 Palu masih belum memadai. Dalam melengkapi fasilitas yang ada di ruang kelas, seharusnya setiap kelas perlu ditambahkan kipas angin agar terciptanya suasana

yang lebih nyaman. Dan juga fasilitas media pembelajaran seperti peta atau globe, LCD Proyektor belum disediakan oleh pihak sekolah untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. SMP Negeri 3 Palu memiliki 1 perpustakaan yang didalamnya terdapat buku-buku yang cukup dibutuhkan siswa, baik buku seputar pembelajaran, sampai buku cerita tentang agama.

Hasil penelitian disini merupakan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalian data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di sini peneliti akan memaparkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan guru IPS dan siswa di SMP Negeri 3 Palu.

Data yang telah diperoleh benar-benar berasal dari sumber yakni tempat penelitian dan hasil analisis wawancara penulis dari beberapa informan yang dibutuhkan peneliti dan sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat.

## **B. Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal**

Adapun beberapa hal yang penulis dapatkan berdasarkan penelitian dilapangan tentang upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, mendapatkan bahwa motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa sebab dengan adanya motivasi dapat mendorong dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar, penulis ikut dalam proses kegiatan pembelajaran dan menemukan



pembelajaran IPS dilakukan dengan berbagai kesiapan guru menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan, dengan suara guru yang lantang agar siswa semakin antusias dan mendengarkan pelajaran dengan baik.<sup>1</sup> Dari hasil wawancara dengan beberapa guru IPS yang ada di SMP Negeri 3 Palu, yaitu yang pertama adalah Sumawati selaku guru IPS sekaligus pengamat yang membantu peneliti mendapatkan data-data disekolah, dan yang kedua adalah Rudi m. Salim selaku guru IPS, dan yang ketiga adalah Hidayati selaku guru IPS.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Sukmawati “Upaya yang dilakukan guru IPS per mata pelajaran, memberikan penguatan-penguatan tentang manfaat-manfaat dan tentang materi yang akan dipelajari. Agar mereka paham tentang materi tersebut, mereka akan lebih serius dalam pembelajaran IPS ini, kelak nanti akan memberikan mereka dasar agar nanti terjun kemasyarakat bisa menyalurkan bakat mereka yang sudah mereka dapatkan dari SMP, misalnya yang mau ambil SMK atau SMA itu sudah ada dasarnya dari SMP.”<sup>2</sup> Kalau pengalaman saya anak-anak ini, sementara itu lebih suka pelajaran yang memberikan mereka kebebasan untuk berkreatifitas, sehingga memicu ide-ide mereka bisa keluar, misalnya kalau mengajar siswa dengan cara menerangkan mereka cepat bosan, mereka tidak suka kalau misalnya mengajarkan dengan cara menjelaskan satu-satu mereka tidak suka, artinya membuat mereka bosan. “Kalau macam cara saya ketika memberikan tugas anak-anak dengan batasan materi sebagai dasar ketika mereka dapat tugas dan saya Cuma bisa materinya ini, kamu

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi, di SMP Negeri 3 Palu. Hari Kamis, 05 Januari, 2023. Lokasi di depan Ruang Guru.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Sukmawati (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di Ruang Lab. 5 SMP Negeri 3 Palu pada hari Kamis, 05 Januari 2023.

bisa mengembangkan dari berbagai buku yang ada, literature yang ada, bisa juga dari google. Pada saat mereka sudah mengumpulkan bahannya mereka akan mempresentasikan dikelas, sehingga ketika tugas kelompok, misalnya tugas yang kelompok lain menerangkan kepada teman-temannya dengan cara mereka yang tidak terlalu kaku, bahwa materi ini seperti apa, ini biasanya begitu. Jadi, jangan menerapkan pembelajaran yang menerangkan terus-menerus, kalau saya tidak menerapkan pelajaran yang menerangkan terus-menerus, saya memberikan kebebasan anak-anak berkreatifitas, ketika membuat gambar, saya serahkan kepada mereka, jika mereka mendapatkan misalnya, contoh peta, mereka bisa menjelaskan, bahwa dengan memahami tugas mereka bisa saling mentransfer atau sharing ke teman-teman yang lain.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal guru IPS memberikan penguatan-penguatan tentang manfaat-manfaat dan tentang materi yang akan dipelajari. Agar mereka paham tentang materi, dan akan lebih serius dalam pelajaran IPS. Kelak nanti akan memberikan dasar kepada mereka untuk terjun ke masyarakat dan menyalurkan bakat yang mereka dapatkan sementara itu siswa lebih suka pelajaran yang memberikan kebebasan berkreatifitas kepada mereka, sehingga ide-ide mereka bisa keluar.

Guru telah berupaya menggunakan model ataupun metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Mulai dari belajar berkelompok, diskusi, tanya jawab, supaya siswa aktif, memecahkan masalah dan sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Rudi M. Salim “Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak atau siswa kita memberikan tugas-tugas untk anak-anak kerjakan di rumah (PR) atau ada juga yang dikerjakan di sekolah, dulunya kita bisa memberikan anak-anak membawa HP, tapi ternyata banyak yang menyalahgunakan juga HP itu. Misalnya HP itu Cuma dipakai untuk game, terakhir pembelajaran terbengkalai, dan sekarang sehingga tidak memperbolehkan lagi anak-anak untuk membawa Hp, jadi pembelajaran kita di sekolah setiap hari biasa dengan tatap muka dua arah, antara guru dengan murid atau siswa. Kemudian ditambah dengan tugas-tugas yang ada kepada mereka, setiap akhir pembelajaran kita juga memberikan tugas satu atau dua nomor untuk dikerjakan siswa sampai jam pulang, kemudian kita evaluasi.”<sup>3</sup> “kita berusaha kearah situ mudah-mudahan ini menjadi pembelajaran yang terfavorit juga, artinya kita semua berusaha kesana, apakah memang dia suka dengan pelajaran itu atau tidak, tergantung lagi dari anak-anak, kita sudah berusaha, inshaa Allah kita akan menuju kearah sana.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar di era new normal guru IPS memberikan tugas-tugas untuk siswa kerjakan dirumah (PR), ada juga tugas yang diberikan untuk dikerjakan disekolah, pembelajaran yang dilakukan biasa dengan tatap muka dua arah antara guru dan siswa, setiap akhir pembelajaran juga memberikan tugas satu atau dua nomor untuk dikerjakan siswa sampai jam pulang kemudian di evaluasi.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Rudi M. Salim (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di depan Ruang Kelas VIII H SMP Negeri 3 Palu pada hari Jum’at, 06 Januari 2023.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Hidayati “Upaya yang dilakukan guru IPS ini untuk per mata pelajaran, guru IPS memberikan penguatan-penguatan tentang manfaat-manfaat dan tentang materi yang akan dipelajari, agar mereka paham tentang materi tersebut, mereka akan lebih serius dalam pembelajaran IPS itu.”<sup>4</sup> “Belum seluruhnya atau belum semuanya karena anak-anak ini, atau siswa ini masih kurang kesadarannya terhadap mata pelajaran IPS.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal guru IPS per mata pelajaran, guru IPS memberikan penguatan-penguatan tentang manfaat-manfaat dan tentang materi yang akan dipelajari, agar siswa paham tentang materi, dan mereka akan lebih serius dalam pelajaran IPS, dan masih kurang kesadaran siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Selain itu, RPP yang tersusun terintegrasi dengan metode atraktif yang menarik untuk menimbulkan semangat belajar siswa. Adanya reward juga menjadi upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dikarenakan IPS terpadu, maka pembelajaran IPS SMP terdapat ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi bermacam-macam pembelajarannya. Untuk pembelajaran IPS, pembelajaran yang penuh dengan teori dan hafalan, terkadang siswa mudah jenuh, bosan, tidak antusias, karena pembelajaran IPS itu penting untuk belajar bersosialisasi dengan masyarakat, menumbuhkan nasionalisme juga secara teoritis. Lalu untuk menumbuhkan motivasi pembelajaran IPS menjadi

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Hidayati (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di depan Ruang Kelas VIII B SMP Negeri 3 Palu pada hari Jum’at, 06 Januari 2023.

lebih menyenangkan, bagaimana menghilangkan persepsi bahwa IPS itu adalah pelajaran yang membosankan.

### **C. Kendala yang dihadapi Guru IPS dan Solusi yang dilakukan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal**

Kendala pembelajaran berasal dari beberapa faktor, dari lingkungan belajar yang tidak mendukung, kurangnya alokasi waktu, lingkungan keluarga, fasilitas pembelajaran yang kurang, lalu solusi yang diberikan oleh guru untuk meminimalisir kendala-kendala itu untuk memotivasi siswa agar antusias ketika dikelas, agar memenuhi target dari pembelajaran IPS.

Berdasarkan ulasan diatas mengenai kendala dan solusi meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal terdapat beberapa kendala selama mengupayakan minat dan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu, yaitu :

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Sukmawati “Kendala itu sebenarnya banyak, jadi bagaimana caranya menarik perhatian siswa agar fokus terhadap apa yang dipelajari itu yang pertama, kemudian yang kedua siswa ini memiliki karakter yang berbeda-beda, mungkin siswa satu bisa langsung memahami apa yang guru sampaikan, tapi siswa yang satu dan lainnya belum tentu. Maksudnya menarik perhatian mereka untuk memahami pelajaran melalui kendala. Jadi, kita selalu berpikir bahwa apa hal yang dilakukan untuk siswa fokus

kepada materi.”<sup>5</sup> “Kendalanya itu media seperti peta atau globe masih diusahakan, kemudian keinginan siswa untuk fokus pada mata pelajaran, dan siswa yang lambat masuk atau lambat mengumpulkan tugas akan diberi hukuman berupa push up.” “Kalau cara yang saya lakukan solusinya yaitu tetap pengawasan, kontrol terus siswa, karena siswa ini tidak bisa dilepas, artinya diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas, terus diawasi, dekati mereka, tanyakan apa hambatan yang mereka temui ketika melakukan tugas-tugas, dibantu untuk menyelesaikan masalah-masalah, artinya membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah tentang materi. Dan juga memberikan hadiah, reward, selain itu ucapan secara lisan, seperti memberikan pujian saat siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan didepan kelas.” “Sejauh ini iya, yang saya ketahui mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal. “Ya, yang saya lihat selama ini memang sementara sudah efektif, tapi masih tetap harus diperbaiki, harus cari kekurang-kurangannya darimana, setelah itu diperbaiki nanti, tapi untuk sementara saya anggap sudah efektif.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala dan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal, bagaimana caranya guru IPS menarik perhatian siswa biar fokus terhadap apa yang disampaikan, siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, misalnya siswa yang satu bisa langsung memahami apa yang guru sampaikan tapi siswa lainnya belum tentu. Kendala lain seperti peta atau globe yang masih diusahakan, kemudian keinginan siswa atau untuk menarik perhatian siswa fokus pada mata

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Sukmawati (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di Ruang Lab. 5 SMP Negeri 3 Palu pada hari Kamis, 05 Januari 2023.

pelajaran itu, dan siswa yang lambat masuk atau lambat mengumpulkan tugas akan diberi hukuman berupa push up. Dan solusi yang dilakukan adalah tetap pengawasan, kontrol terus siswa, karena siswa tidak bisa dilepas, artinya diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas, terus diawasi, dekati mereka, tanyakan apa yang mereka temui ketika meakukan tugas, dibantu untuk menyelesaikan masalah artinya membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah tentang materi. Dan juga memberikan hadiah, reward, selain itu ucapan secara lisan, seperti memberikan pujian saat siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan didepan kelas.

Selain kendala dari sisi pembelajaran IPS, saya menemukan ketika observasi guru harus membuat metode pembelajaran yang semenarik mungkin ketika pembelajaran IPS pada jam habis istirahat, ataupun siang hari yang membuat siswa mengantuk untuk mendengarkan penjelasan dari guru, guru berupaya sedemikian rupa untuk memoytivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Rudi M. Salim “Kendala yang dihadapi, kemauan siswa masih kurang, harus dimotivasi, ada juga yang termotivasi, ada juga yang masih perlu motivasi selanjutnya, bimbingan yang dilakukan untuk siswa, supaya mereka mau giat untuk belajar.”<sup>6</sup> “Kendala, sebenarnya kendala ini tidak terlalu, hanya memang kemauannya siswa masih kurang, karena kalau perbuatan tidak ada, kendala dari media pembelajaran, supaya siswa lebih tertarik untuk belajar, atau juga bisa menggunakan sistem

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Rudi M. Salim (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di depan Ruang Kelas VIII H SMP Negeri 3 Palu pada hari Jum’at, 06 Januari 2023.

hadiah dan hukuman, hadiah agar meningkatkan motivasi belajar siswa, dan hukuman untuk mengendalikan perilaku.” “Solusiinya, melakukan pendekatan dengan siswa sehingga siswa bisa termotivasi untuk belajar, misalnya sudah ada media pembelajaran bisa menggunakan media agar siswa tertarik untuk belajar.” “Nanti kita lihat hasilnya, tapi menurut sayaitu menjadi solusi kalau memang sudah ada media, mungkin siswa akan lebih tertarik, apalagi misal dikelas sudah ada Televisi disitu bisa dibantu dengan itu.” “Inshaa Allah, akan menjadi solusi yang terbaik, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala dan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal, kemauan siswa masih kurang, kendala dari media pembelajaran, supaya siswa lebih tertarik untuk belajar, atau juga bisa menggunakan sistem hadiah dan hukuman, hadiah agar meningkatkan motivasi belajar siswa, dan hukuman untuk mengendalikan perilaku, harus dimotivasi, ada juga yang termotivasi, ada juga yang masih perlu motivasi selanjutnya, bimbingan yang dilakukan untuk siswa, kendala dari media pembelajaran yang masih kurang, supaya mereka mau giat untuk belajar. solusinya melakukan pendekatan dengan siswa sehingga siswa bisa termotivasi untuk belajar, misalnya kalau sudah ada media pembelajaran bisa menggunakan media itu agar siswa tertarik untuk belajar.

Untuk meningkatkan antusias siswa, agar siap mengikuti pelajaran guru IPS melakukan pendahuluan dalam mengajar. Menanyakan kabar siswa pada saat itu agar fokus belajar, untuk membuat pembelajaran berjalan dengan baik guru membuat pembuka belajar itu semenarik mungkin, dan mempersiapkan siswa



dengan meminta siswa masuk ke kelas, dan duduk ditempatnya masing-masing dengan siap untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Hidayati “Kendala disamping siswa kurang perhatian dengan pelajaran, alat peraga masih kurang, kemudian itu saja untuk sementara ini.”<sup>7</sup> “Kami mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa.” “Inshaa Allah, sudah melakukan pendekatan dengan keluarga siswa yang mengalami broken home (keluarga yang terpisah atau tidak lagi hidup bersama) keluarga yang terpisah atau broken home dapat terjadi karena beberapa alasan seperti perceraian, kematian salah satu orang tua atau perpisahan lainnya, berkomunikasi dengan keluarga siswa, dan bekerjasama dengan keluarga siswa, supaya orang tua memberikan perhatian terhadap anak-anaknya atau siswa-siswanya.” “Salah satunya, agar bisa mengefektifkan untuk melibatkan keluarga.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, kendala disamping siswa kurang perhatian dengan pelajaran, alat peraga masih kurang. Solusinya mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa, melakukan pendekatan dengan keluarga siswa yang mengalami broken home (keluarga yang terpisah atau tidak lagi hidup bersama) keluarga yang terpisah atau broken home dapat terjadi karena beberapa alasan seperti perceraian, kematian salah satu orang tua atau perpisahan lainnya, dan bekerjasama dengan keluarga siswa, supaya orang tua memberikan perhatian terhadap anak-anaknya atau siswa-siswanya.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Hidayati (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di depan Ruang Kelas VIII B SMP Negeri 3 Palu pada hari Jum’at, 06 Januari 2023.

Dalam mengajar guru IPS memerlukan metode yang cocok. Metode ini dimaksudkan agar materi yang disampaikan oleh guru IPS terasa menarik dan siswa mudah menyerapnya.

- a. Kurikulum
- b. Penerapan disiplin
- c. Hubungan siswa dengan guru maupun teman
- d. Tugas rumah yang hanya sedikit
- e. Sarana dan prasarana

Teman sebaya, dapat mempengaruhi proses belajar anak, baik teman sebaya dalam lingkup sekolah maupun tempat tinggal atau masyarakat. Biasanya terjadi kekerasan disekolah yang dilakukan oleh teman sebaya atau kawan bermain. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan atau bahkan persaingan yang menimbulkan sikap saling mengejek, mendorong, memukul bahkan kekerasan verbal.

Kompetisi adalah persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. persaingan, baik dalam bentuk individu maupun berkelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang demikian, metode mengajar memegang peranan. Guru IPS membentuk anak didik kedalam beberapa kelompok belajar dikelas, ketika pelajaran sedang berlangsung. Guru IPS bertugas sebagai

fasilitator, sementara setiap anak didik aktif belajar sebagai subyek yang memiliki tujuan.

Sukmawati sering sekali memberikan tugas, untuk dikembangkan siswa melalui buku, literature atau google dan sebagainya, hal tersebut terdapat dari hasil wawancara, “intinya harus tertarik dulu, dipacu semangatnya, saya sering menciptakan persaingan dalam arti belajar, seperti kuis, lalu soal dengan hitungan waktu, jika 10 pertama mengumpulkan dan benar semua, soalnya ganti lagi, itu siswa lebih terpacu, membuat kompetisi, biar siswa semangat, saya selalu memakai suara yang tegas.” Dalam penelitian, penulis juga melihat kompetisi menimbulkan rasa ingin untuk mengerjakan tugas dengan waktu singkat, dan siswa disini terpacu untuk membaca, Sukmawati juga menggunakan ini untuk menciptakan suasana yang kondusif dikarenakan siswa akan fokus dan konsentrasi menjawab tugas dari guru IPS, terpacu untuk lebih baik lagi dengan nilai.<sup>8</sup>

Komunikatif, guru IPS yang menyapa dan memperhatikan kondisi siswanya lebih diterima anak didiknya daripada guru yang egois, yang datang hanya menerangkan pelajaran, setelah itu pulang. Ia tidak mau peduli persoalan anak didiknya yang penting ia datang, mengajar sampai waktu yang ditentukan, kemudian selesai. Disinilah pentingnya guru berkomunikasi dengan anak didiknya, menyapa anak didik, menanyakan bagaimana kondisinya, capek, lemas,

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Sukmawati (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di Ruang Lab. 5 SMP Negeri 3 Palu pada hari Kamis, 05 Januari 2023.

atau tetap semangat. Ketika guru bertanya kepada siswa, siswa akan merasa diperhatikan, sehingga guru dianggap bagian darinya.

Rudi M. Salim menjelaskan dengan cara mendekati anak-anak atau melakukan pendekatan dengan anak-anak, sehingga anak-anak bisa termotivasi untuk belajar, misalnya kalau sudah medianya, bisa kita menggunakan media, agar anak-anak tertarik untuk belajar, seperti yang dijelaskan oleh Rudi M. Salim, tidak membiarkan siswanya melamun dan tidak fokus dalam pelajaran, pengalaman dalam menangani siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran, dan tertarik kembali dalam belajar, didalam penelitian ditengah pembelajaran Rudi M. Salim juga mengisi dengan intermezzo supaya pembelajaran tidak tegang, santai, tetapi fokus, sesuai dengan salah satu hasil wawancara “kita selalu mendekati anak-anak atau melakukan pendekatan dengan anak-anak, sehingga anak-anak bisa termotivasi untuk belajar, misalnya kalau sudah ada medianya, bisa kita menggunakan media, agar anak-anak tertarik untuk belajar, dan saya pakai suara yang lantang jadi saya tidak pernah lihat siswa melamun, jadi saya melihat jika ada siswa yang kurang respect itu saya datang, itu saya dekati saya jelaskan pakai suara yang lantang dan jelas, membuat sesuatu yang menarik, misalnya ini namanya siapa, saya kasih contoh agar bisa fokus lagi, untuk siswa melamun, tidur itu adalah efeknya dari kurang menariknya pembelajaran, saya kasih contoh dan sebagainya, agar siswa itu kembali fokus pada pelajaran.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Rudi M. Salim (Guru IPS SMP Negeri 3 Palu) Lokasi di depan Ruang Kelas VIII H SMP Negeri 3 Palu pada hari Jum’at, 06 Januari 2023

Menghubungkan Teori dan Praktik, anak didik akan mudah jenuh kalau hanya dijejali dengan teori tanpa praktik. Praktik sangat diperlukan sebagai media menurunkan, mengendapkan, dan meletakkan pemahaman materi pada otak anak didik. Dengan praktik, ilmu dapat berkembang dengan pesat. Anak-anak pun terlatih untuk menerapkan ilmu yang dipelajari. Dari sinilah anak akan mengevaluasi pemahamannya terhadap materi yang diajarkan.

Meningkatkan kualitas belajar siswa, dibutuhkan sebuah proses kreatif dalam proses pembelajaran, yakni upaya penting yang dilakukan untuk mendayagunakan potensi kognitif dan afektif dari siswa secara optimal, sehingga ide baru dan cerdas lebih terkomodasi. Proses kreatif juga berarti bagaimana membuat siswa memiliki multi persepektif dan cara pandang yang luas terhadap sebuah fakta.

Berikut hasil penelitian yang berkaitan dengan Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal :

Upaya guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu menunjukkan siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran, walaupun ada beberapa siswa juga yang tidak senang dalam mengikuti pelajaran, pelajaran IPS mudah dipahami, siswa merasa pembelajaran IPS metode bervariasi mereka jarang jenuh dalam pembelajaran dikarenakan guru IPS juga tidak menggunakan satu metode saja. Pembelajarannya juga tidak tegang, siswa menyukai pembelajarannya dikarenakan guru IPS juga menjelaskan secara baik, dan tidak tergesa-gesa. Jika ada kendala dalam belajar siswa merasa

terbantu, jika belum paham dalam pembelajaran, guru IPS akan menjelaskan kembali, mengulang kembali materi sebelumnya didalam pendahuluan ketika mengajar. Siswa merasa senang ketika pembelajaran IPS dapat belajar menggunakan google, keperpustakaan jika jenuh. Siswa juga senang ketika mendapatkan hadiah, reward, berupa benda/materi seperti ucapan secara lisan pada saat memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan didepan kelas, siswa jarang sekali tertidur ketika pembelajaran, dikarenakan metode yang digunakan juga membuat siswa aktif menjawab, dalam tanya jawab, berkelompok, diskusi dan sebagainya.

Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Ctharina Tri Ani menyatakan dampak Motivasi Belajar pada Siswa antara lain :

1. Membangkitkan Minat Belajar

Dengan adanya motivasi belajar siswa, dorongan dari diri siswa mulai tumbuh dengan membangkitkan minat belajar pada diriya. Dengan adanya motivasi menjadikan siswa lebih rajin sekolah dan mengikuti pelajaran dengan tenang ketika didalam kelas.

2. Mendorong Rasa Ingin Tahu

Dengan adanya motivasi belajar, siswa lebih bisa membangkitkan rasa ingintahunya terhadap pelajaran yang selama ini dia anggap tidak penting. Dengan motivasi yang telah diberikan kepada siswa menjadikan diri siswa bahwa dia juga mampu menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru sama seperti teman lainnya.

### 3. Menjadikan Siswa lebih Percaya Diri dan Aktif

Dengan adanya motivasi belajar, siswa yang awalnya hanya diam atau asik mengganggu temannya akan berubah menjadi siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak mengganggu temannya lagi. Dengan adanya motivasi dan nasehat-nasehat serta pendekatan yang mendalam kepada siswa tersebut, sehingga siswa merasa diperhatikan dan merasa dipentingkan oleh orang lain.

### 4. Menjadikan Siswa Individu yang lebih Baik

Dengan adanya motivasi dan pengarahan yang baik, menjadikan siswa pribadi yang lebih baik. Dari awalnya dia tidak bisa tenang dan selalu mengganggu temannya menjadikan diri siswa yang lebih baik tenang dan tidak jail lagi. Dengan menanamkan nilai moral dan religius yang lebih mendalam kepadanya.

Aktifitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan, yang terlepas dari faktor lain. Aktifitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu dalam pembahasan ini disebut motivasi. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seperti dalam uraian berikut.

#### 1. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktifitas nyata. Namun, minat adalah alat motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

#### 2. Motivasi berupa Pujian lebih Baik daripada Hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi



kerjanya. Tetapi, pujian yang diucapkan itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.

### 3. Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan dalam Belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginan untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Karena bila tidak belajar berarti anak didik tidak akan mendapat ilmu pengetahuan. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki bila potensi itu tidak ditumbuhkembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Jadi, belajar adalah santapan utama anak didik.

Guru IPS yang berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

### 4. Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga dihari mendatang. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru IPS bukan dihadapi dengan pesimisme, hati yang resah gelisah. Tetapi dihadapi dengan tenang dan percaya diri. Biarpun ada anak didik yang lain membuka catatan ketika ulangan, dia tidak terpengaruh dan tetap tenang menjawab setiap item soal dari awal hingga akhir waktu yang ditentukan.

## 5. Motivasi Melahirkan Prestasi dalam Belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik. Anak didik menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Selain memiliki bukunya, ringkasannya juga rapi dan lengkap. Setiap ada kesempatan selalu mata pelajaran yang disenangi itu yang dibaca.

Dari kesimpulan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru IPS sebagai motivator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sangat berpengaruh terhadap setiap keadaan siswa, tidak hanya sebagai motivator intrinsik kepada siswa, tetapi secara ekstrinsik kepada siswa. Dengan memberikan yang terbaik, sesuai yang dipaparkan diatas, dari guru IPS sebagai motivator dapat memupuk optimisme dalam belajar siswa.

Siswa sering sekali tidak fokus dalam pelajaran, seperti hasil observasi ketika siswa itu hanya tertidur, melamun memikirkan rumah. Menurut K13 siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, guru melakukan berbagai cara agar siswa aktif dalam pembelajaran dan salah satunya dengan tanya jawab, praktek didepan kelas, berdiskusi, berkelompok, selama observasi, penulis melihat bahwa guru secara aktif bertanya, dan beberapa siswa menjawab.<sup>10</sup> Fasilitas media pembelajaran seperti peta atau globe, LCD Proyektor, alat peraga yang kurang menjadi kendala

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi, 06 Januari 2023.

disekolah SMP Negeri 3 Palu, guru telah melakukan berbagai solusi untuk menutupi kendala belajar siswa didalam kelas.

Dampak dari Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal antara lain :

- a. Siswa mengatakan pembelajaran IPS itu menyenangkan dikarenakan beberapa alasan antara lain, dikarenakan sebelum mengerjakan tugas dari guru, siswa dapat penjelasan materi yang jelas dan detail dari guru, dan dapat bertanya jika tidak ada yang paham, tidak hanya itu saja guru jua menggunakan suara yang lantang agar semua dapat mendengar dengan baik materi yang diajarkan, dan guru mengajar pun tidak tegang tetapi santai.
- b. Siswa yang lainnya mengatakan pembelajaran IPS itu membosankan, dan tidak menyenangkan. Dikarenakan beberapa alasan antara lain, guru menerangkan terus-menerus, tanpa ada kesempatan siswa untuk bertanya apa yang tidak siswa pahami, guru IPS itu menjelaskan tanpa ada jeda, habis menjelaskan langsung keluar dari ruang kelas.
- c. Untuk metode yang digunakan guru IPS SMP Negeri 3 Palu yaitu pembelajaran yang dibawakan Ibu Sukmawati dan Hidayati menyenangkan dan materinya mudah dipahami, dengan suara lantang tetapi guru yang ramah.
- d. Untuk metode yang digunakan guru IPS SMP Negeri 3 Palu yaitu pembelajaran yang dibawakan Pak Rudi M. Salim itu sangat membosankan, dan materinya sulit dipahami.

- e. Untuk kendala yang dihadapi siswa, mereka tidak memiliki kendala, kendala kebanyakan kalau tidak jelas materi, guru akan menjelaskan pembelajaran lebih jelas lagi.
- f. Yang diharapkan siswa dalam pembelajaran adalah pembelajaran yang menyenangkan, dengan guru yang ramah, pembelajaran diperpustakaan, dengan tanya jawab dan berkelompok, berdiskusi, menggunakan LCD dikarenakan LCD terbatas didalam pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Palu, guru IPS melakukan berbagai cara untuk meningkatkan keinginan untuk belajar, dari penggunaan metode merangkum, tanya jawab, berkelompok, berdiskusi dalam penyerapan informasi pelajaran, dengan menggunakan metode seperti itu, ketika penulis observasi siswa tertarik dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Yang dimaksud disini adalah memperhatikan guru IPS, ikut serta dalam pembelajaran dengan baik, maupun yang penulis lihat ketika observasi tidak semua siswa yang memperhatikan, ada sekitar dua atau empat siswa yang masih perlu untuk ditegur. Berbicara dengan teman, untuk kedisiplinan masuk kekelas tepat waktu jam pembelajaran juga satu atau dua orang siswa yang tidak masuk, disini guru IPS telah melakukan berbagai metode pembelajaran agar siswa dapat tertarik dengan pembelajaran IPS.

Penulis menarik kesimpulan, bahwa motivasi belajar siswa di era new normal di SMP Negeri 3 Palu cukup baik, dan Upaya Guru IPS dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa sesuai hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru IPS melakukan segala upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, melakukan metode yang bervariasi agar siswa tidak jenuh, walaupun ada guru IPS juga yang membuat pembelajaran jenuh, membosankan, guru IPS mengajak siswanya ke perpustakaan, ataupun pembelajaran yang membuat siswa harus mengembangkannya seperti lewat buku, literature atau google untuk memperkaya ilmu juga, dan tidak jenuh untuk belajar dikelas, guru juga membuat praktek didepan kelas untuk materi pada saat itu, agar siswa lebih memahami materi, sesekali guru IPS membuat pertanyaan yang diberikan waktu yang nantinya siswa diberikan reward bagi yang bisa menjawab berupa benda ataupun pujian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

Upaya yang dilakukan Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal diantaranya sudah diterapkan dengan baik, dan bahkan sudah maksimal dengan bentuk motivasi yang dilakukan seperti memberikan kebebasan berkeaktifitas kepada siswa, penggunaan metode yang bervariasi, memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah (PR) atau memberikan tugas disekolah untuk dikerjakan disekolah, memberi tugas kelompok, tanya jawab, berdiskusi, memberi pujian dan memberikan hukuman.

Kendala Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Kurangnya fasilitas belajar mengajar, seperti peta atau globe, LCD dan media belajar lainnya.
- b. Kurangnya motivasi dalam belajar.
- c. Kemauan siswa yang masih kurang.
- d. Kurangnya kesadaran siswa terhadap mata pelajaran IPS.
- e. Siswa yang tidak fokus pada mata pelajaran.

- f. Masih kurangnya alat peraga.
- g. Faktor keluarga, lingkungan dan teman sebaya.

Solusi Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal diantaranya, yaitu :

- a. Membangun komunikasi dengan siswa ketika mengajar.
- b. Menciptakan kompetisi dalam mengerjakan tugas atau ulangan harian.
- c. Mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa.
- d. Guru IPS bekerjasama dengan keluarga, supaya orang tua bisa memberikan perhatian terhadap anak-anaknya atau siswa-siswanya.
- e. Memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya “Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu” yang telah diterapkan oleh Guru IPS yang ada di lembaga sekolah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini penulis sarankan :

- a. Diharapkan untuk sekolah semoga kedepannya dapat memenuhi kebutuhan guru terutama fasilitas belajar mengajar, seperti peta atau globe, LCD Proyektor dan alat peraga lainnya sebagai penunjang proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal.

- b. Terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, dari kurangnya teori ataupun kurangnya responden. Sehingga penulis harapkan semoga kedepannya peneliti selanjutnya dapat memperluas wawasannya.
- c. Untuk keterbatasan peneliti, peneliti memohon maaf dan terima kasih. Semoga kedepannya dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya agar menjadi penelitian yang lebih bagus lagi.







## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim: (<https://ratusilumanular.blogspot.com/2011/guru-ips-dan-evaluasi.html?m=1>) diakses pada tanggal 15 Juli 2022, Pukul 14.01.
- Anonim: (<https://www.rijal09.com/2016/03/motivasi-belajar.html?m=1>) diakses pada tanggal 15 Juli 2022, Pukul 14.28.
- Anonim: (<https://wartaekonomi.co.id/amp/read286203/apa-itu-new-normal>) diakses pada tanggal 15 Juli 2022, Pukul 15.12.
- Anonim: (<https://dosenpendidikan.co.id/peran-guru/>) diakses pada tanggal 17 Juli 2022, Pukul 21.28.
- Asmani, Ma'mur, Jamal. *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Jokjakarta: Diva Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Anonim: (<https://majoo.id/solusi/detail/teknik-analisis-data-kualitatif>) diakses pada tanggal 12 Agustus 2022, Pukul 24.26.
- Bahasa, Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia: Pustaka Utama, 2008.
- DKK, Ahmadi, Khoiru Lif. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fakhrudin, Umar, Asef. *Menjadi Guru Favorit*, Jokjakarta: Diva Press, 2010.
- Fathurahman, Pupuh, dan Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, Yokyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Kartono, *Pendidikan dan Masyarakat*, Yokyakarta: Bina Usaha, 1995.

- M. A. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali, 2003.
- M. A. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2003.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Tindakan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nurdin, Muhammad. *Kiat menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Prismsophi, 2004.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*, Pustaka Pelajar, 2009.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Partin, L. Ronald. *Kiat nyaman Mengajar di Dalam Kelas*, Jakarta: INDEKS, 2009.
- Rifma, *Optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogik guru*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Rahman, Bachtiar, Hanif. “*Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wagir Kabupaten Malang*“. Skripsi (Malang, Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim), 2018.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sulastri, “*Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Nambo Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali*“. Skripsi (Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN), 2018.
- Sukmanasari, Wina. “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Media Gambar dan Metode Picture and Ficture pada Mapel IPS Tema Dokumen Diri dan Keluarga*“. Skripsi (Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, UMJ), 2018.
- Sukmadinata, S, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2009.

- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sugiono, *Metode Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Yamin, Moh. *Teori dan Metode Pembelajaran*, Malang: Madani, 2015.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: GP Press Grup, 2013.
- Yamin, Martinis. *Pofesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: GP Press Grup, 2013.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LEMBAR OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini menggunakan pedoman observasi, yang dirancang/disusun untuk dapat mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian “Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu”, sebagai berikut :

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	-	-	✓	-	-
2	Memberikan penjelasan dalam pembelajaran dengan jelas dan detail.	-	-	-	-	-
3	Memotivasi siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.	-	-	✓	-	-
4	Motivasi yang diberikan sesuai dengan materi yang akan dipelajari serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	-	-	-	✓	-
5	Memberikan pretest diawal pertemuan.	-	-	-	✓	-
6	Menggunakan berbagai varian/metode pembelajaran, seperti rangkuman, berkelompok, berdiskusi, PR (Pekerjaan Rumah) atau tugas untuk dikerjakan dikelas, ataupunanya jawab.	-	-	✓	-	-
7	Hadiah, reward, selain itu ucapan lisan, seperti memberikan pujian saat siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan didepan kelas.	-	-	-	✓	-
8	Menggunakan sistem hadiah dan hukuman, hadiah agar meningkatkan motivasi belajar	-	-	✓	-	-

	siswa, hukuman untuk mengendalikan perilaku.					
--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan :**

1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik



## **PEDOMAN WAWANCARA**

Nama	Anna Fitriani
Nim	18 12 00003
Program Studi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS)
Judul Skripsi	Upaya Guru IPS dalam Motivasi Belajar Siswa di Era New Normal di SMP Negeri 3 Palu.
Narasumber	Guru Mapel IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan Siswa di SMP Negeri 3 Palu.

### **A. Pertanyaan Wawancara Guru Mapel IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) :**

1. Apa yang sudah dilakukan Guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Era New Normal?
2. Apa pembelajaran IPS sekarang menjadi yang terfavorit di Era New Normal ini? Bagaimana dengan respon siswa!
3. Apa kendala Guru IPS dalam memotivasi siswa di Era New Normal?
4. Apa saja kendala dalam pembelajaran IPS di Era New Normal?
5. Apa saja solusi yang dilakukan Guru IPS dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Era New Normal?
6. Apakah solusi diatas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di Era New Normal?
7. Apakah model/metode ini benar efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Era New Normal?

### **B. Pertanyaan Wawancara Siswa :**

1. Bagaimana Identitas Personal Siswa?
2. Apakah Guru IPS membuat pembelajaran yang menyenangkan?  
Berikan Alasan!

3. Bagaimana motivasi belajar kamu terhadap motivasi belajar IPS?
4. Apakah kamu menyukai metode yang dilakukan Guru IPS? Berikan Alasan!
5. Apa saat pembelajaran IPS kamu memiliki kendala?
6. Apakah Guru IPS dapat menjadikan kendala pembelajaran kamu menjadi pembelajaran yang menyenangkan?
7. Pembelajaran seperti apa yang kamu harapkan saat proses pembelajaran?

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Nama** : Hj. Sukmawati, S.Pd

**Hari/Tanggal** : Kamis, 05 Januari 2023

**Lokasi** : Ruang Lab. 5 SMP Negeri 3 Palu

**Sumber Data** : Guru Mapel IPS

Peneliti	:	Apa yang sudah dilakukan guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Upaya yang dilakukan guru IPS ini untuk per mata pelajaran, guru IPS memberikan penguatan-penguatan tentang manfaat-manfaat dan tentang materi yang dipelajari. Agar mereka paham tentang materi tersebut, mereka akan lebih serius dalam pembelajaran IPS itu. Misalnya bahwa mata pelajaran IPS ini kelak nanti akan memberikan mereka dasar agar nanti terjun kemasyarakat bisa menyalurkan bakat mereka yang sudah mereka dapatkan dari SMP. Misalnya kalau ada yang mau ambil SMK atau SMA itu sudah ada dasarnya dari SMP.
Peneliti	:	Apa pembelajaran IPS sekarang menjadi yang terfavorit di era new normal? Bagaimana dengan respon siswa!
Guru	:	Kalau pengalaman saya anak-anak ini, itu sementara lebih suka pelajaran yang memberikan mereka kebebasan untuk berkeaktifitas, sehingga memicu ide-ide mereka keluar. Misalnya kalau kita mengajar siswa dengan cara menerangkan mereka cepat bosan, mereka tidak terlalu suka kalau misalnya kita mengajarkan dengan cara menjelaskan satu-satu itu mereka tidak suka artinya membut mereka bosan. Kalau macam cara saya ketika memberikan tugas anak-anak dengan batasan materi sebagai dasar ketika mereka dapat tugas dari saya Cuma bisa materinya ini kamu bisa mengembangkan dari berbagai buku yang ada, literature yang ada bisa juga dari google. Pada saat mereka sudah mengumpulkan bahannya itu mereka akan mempresentasikan dikelas, sehingga ketika tugas kelompok misalnya tugas a yang kelompok ini menerangkan kepada yang lain sehingga mereka menjelaskan kepada temannya dengan cara mereka yang tidak terlaku kaku, bahwa materi ini seperti apa? ini batasannya begitu. Jadi, jangan menerapkan, kalau saya tidak menerapkan pelajaran yang menerangkan terus-menerus, saya memberikan kebebasan anak-anak berkeaktifitas, ketika membuat gambar apa? saya serahkan kepada mereka jika mereka mendapatkan peta, mereka bisa menjelaskan, bahwa dengan memahami tugas mereka bisa saling mentrasfer atau sharing ke teman-teman yang lain.
Peneliti	:	Apa kendala guru IPS dalam memotivasi siswa di era new normal?
Guru	:	Kendala itu sebenarnya banyak, jadi bagaimana caranya kita menarik

		perhatian anak-anak biar fokus terhadap apa yang kita sampaikan itu yang pertama. Yang kedua anak ini memiliki karakter yang berbeda-beda, mungkin si a bisa langsung memahami apa apa yang guru sampaikan, tapi si b dan si c belum tentu bagitu. Jadi, itu cara ? maksud ibu menarik perhatian mereka untuk memahami pelajaran itu melalui kendala. Jadi, kita selalu berpikir bahwa apa hal yang kita lakukan untuk mereka fokus kepada materi.
Peneliti	:	Apa saja kendala dalam pembelajaran IPS di era new normal?
Guru	:	Kendala itu? Media seperti peta atau globe, masih kita usahakan, kemudian, keinginan anak-anak, atau untuk menarik perhatian anak-anak untuk fokus pada mata pelajaran, itu saja.
Peneliti	:	Apa saja solusi yang dilakukan guru IPS dalam peningkatan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Kalau cara yang saya lakukan solusinya yaitu tetap pengawasan, kontrol terus anak-anak, karena ini anak-anak tidak bisa dilepas begitu, ketika mereka artinya kita berikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas, itu terus diawasi, kita dekati mereka, kita tanyakan apa, atau hambatan apa yang mereka temui ketika melakukan tugas-tugas itu, kita bantu untuk menyelesaikan masalah-masalah itu, artinya membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah tentang materi.
Peneliti	:	Apa solusi diatas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Sejauh ini iya, yang saya ketahui mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal.
Peneliti	:	Apakah model/metode ini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Ya, yang saya lihat selama ini memang? Sementara memang sudah efektif, tapi masih tetap diperbaiki, harus cari kekurang-kurangannya darimana begitu kan, setelah itu diperbaiki nanti, tapi untuk sementara saya anggap sudah efektif.

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Nama** : Rudi M. Salim, SE

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 06 Januari 2023

**Lokasi** : di Luar Ruang Kelas VIII H SMP Negeri 3 Palu

**Sumber Data** : Guru Mapel IPS

Peneliti	:	Apa yang sudah dilakukan guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak atau siswa kita memberikan tugas-tugas untuk anak kerjakan dirumah(PR), atau ada juga yang dikerjakan disekolah. Dulunya kita bisa memberikan anak-anak membawa HP, supaya tugas-tugas bisa dikerjakan melalui HP, tapi ternyata banyak yang menyalahgunakan juga HP itu. Misalnya HP itu hanya dipakai untuk game, terakhir pembelajarannya terbengkalai, dan sekarang sehingga tidak membolehkan lagi anak-anak untuk membawa HP. Jadi, pembelajaran kita disekolah setiap hari biasa dengan tatap muka dua arah, antara guru dengan murid atau siswa, kemudian ditambah dengan tugas-tugas yang ada kepada mereka. Kadang-kadang setiap akhir pembelajaran kita juga memberikan tugas-tugas satu atau dua nomor untuk dikerjakan siswa sampai jam pulang, kemudian kita evaluasi.
Peneliti	:	Apa pembelajaran IPS sekarang menjadi yang terfavorit di era new normal? Bagaimana dengan respon siswa!
Guru	:	Kita berusaha kearah situ, mudah-mudahan ini menjadi pembelajaran yang terfavorit juga. Artinya kita semua berusaha kesana, apakah memang dia suka dengan pelajaran itu apa tidak tergantung lagi dari anak-anak, kita sudah berusaha inshaa Allah kita akan munuju kearah sana.
Peneliti	:	Apa kendala guru IPS dalam memotivasi siswa di era new normal?
Guru	:	Kendala-kendala yang kita hadapi, memang kadang kemauan siswa itu masih kurang, harus memang dimotivasi, kadang ada juga yang termotivasi. Ada juga yang masih perlu lagi motivasi selanjutnya, bimbingan-bimbingan lagi, yang kita lakukan untuk siswa, semoga mereka mau giat untuk belajar.

Peneliti	:	Apa saja kendala dalam pembelajaran IPS di era new normal?
Guru	:	kendala-kendala, sebenarnya kendala ini tidak terlalu, hanya memang kemauannya siswa ini masih kurang, karena kalau perbuatan tidak ada, mungkin kendala dari apa? medianya kita barangkali yang masih kurang. Media pembelajaran, kemudian kedepannya kita akan menambah media pembelajaran supaya anak-anak tertarik untuk belajar.
Peneliti	:	Apa saja solusi yang dilakukan guru IPS dalam peningkatan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Solusinya, kita selalu mendekati anak-anak melakukan pendekatan dengan anak-anak, sehingga anak-anak bisa termotivasi untuk belajar. Misalnya kalau sudah ada medianya, bisa kita menggunakan media, agar anak-anak tertarik untuk belajar.
Peneliti	:	Apa solusi diatas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Nanti kita lihat hasilnya, tapi menurut saya itu menjadi solusi kalau memang kita sudah ada media, mungkin anak-anak akan lebih tertarik, apalagi kalau dikelas-kelas sudah ada barangkali Televisinya disitu bisa dibantu dengan itu.
Peneliti	:	Apakah model/metode ini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Inshaa Allah lah, mudah-mudahan solusi yang terbaik untuk kita, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Nama** : Hj. Hidayati SE

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 06 Januari 2023

**Lokasi** : di Luar Ruang Kelas VIII B SMP Negeri 3 Palu

**Sumber Data** : Guru Mapel IPS

Peneliti	:	Apa yang sudah dilakukan guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Upaya yang dilakukan guru IPS ini untuk per mata pelajaran, guru IPS memberikan penguatan-penguatan tentang manfaat-manfaat dan tentang materi yang akan dipelajari, agar mereka paham tentang materi tersebut, mereka akan lebih serius dalam pembelajaran IPS itu.
Peneliti	:	Apa pembelajaran IPS sekarang menjadi yang terfavorit di era new normal? Bagaimana dengan respon siswa!
Guru	:	Belum seluruhnya atau belum semuanya, karena anak-anak ini atau siswa ini masih kurang kesadarannya terhadap mata pelajaran IPS.
Peneliti	:	Apa kendala guru IPS dalam memotivasi siswa di era new normal?
Guru	:	Kendalanya itu anak-anak kurang perhatian dengan pelajaran itu.
Peneliti	:	Apa saja kendala dalam pembelajaran IPS di era new normal?
Guru	:	Kendalanya disamping anak-anak kurang perhatian, alat peraga juga masih kurang, kemudian itu saja untuk sementara ini.
Peneliti	:	Apa saja solusi yang dilakukan guru IPS dalam peningkatan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Kami mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa.

Peneliti	:	Apa solusi diatas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Inshaa Allah iya, itu sudah ada perubahan, apa namanya? sudah apa namanya? dengan keluarga, dan bekerjasama dengan keluarga, supaya orang tua itu memberikan perhatian terhadap anak-anaknya atau siswa-siswanya.
Peneliti	:	Apakah model/metode ini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era new normal?
Guru	:	Salah satunya, agar kita bisa mengefektifkan untuk melibatkan keluarga.

### **TRANSKRIP WAWANCARA**

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Nama** : Muhammad Fatur Al-Answar

**Hari/Tanggal** : Kamis, 05 Januari 2023

**Lokasi** : Ruang Kelas VIII B SMP Negeri 3 Palu

**Sumber Data** : Siswa

Siswa	:	Nama: Muhammad Fatur Al-Answar. Jl. Lombok Lorong 3.
Peneliti	:	Apakah guru IPS membuat pembelajaran yang menyenangkan? Berikan alasan!
Siswa	:	Menyenangkan, karena ibu Hidayati sering mengajak bercanda.
Peneliti	:	Bagaimana motivasi belajar kamu terhadap motivasi belajar IPS?
Siswa	:	Pelajaran IPS tiidak seperti pelajaran yang lain, pembelajarannya itu mudah dikelola.
Peneliti	:	Apakah kamu menyukai metode yang dilakukan guru IPS? Berikan alasan!
Siswa	:	Karena ibu hidayati memberiikan contoh yang bisa dipahami.
Peneliti	:	Apa saat pembelajaran IPS kamu memiliki kendala?
Siswa	:	Tidak, karena pembelajarannya mudah dipahami.
Peneliti	:	Apakah guru IPS dapat menjadikan kendala pembelajaran kamu menjadi



		pembelajaran yang menyenangkan?
Siswa	:	Tidak, karena ibu guru sabar menghadapi siswa.
Peneliti	:	Pembelajaran seperti apa yang kamu harapkan saat proses pembelajaran?
Siswa	:	Pembelajaran yang gurunya baik, ramah, dan sabar.

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Nama** : Aditya Pratama

**Har/Tanggal** : Kamis, 05 Januari 2023

**Lokasi** : Ruang Kelas VIII G SMP Negeri 3 Palu

**Sumber Data** : Siswa

Siswa	:	Nama: Aditya Pratama. Jl. Sungai Manonda.
Peneliti	:	Apakah guru IPS membuat pembelajaran yang menyenangkan? Berikan alasan!
Siswa	:	Tidak, karena guru IPS membuat pembelajaran yang monoton/menerangkan terus-menerus.
Peneliti	:	Bagaimana motivasi belajar kamu terhadap motivasi belajar IPS?
Siswa	:	Agar pak guru sering bercanda dan penjelasannya lebih detail, guru yang menyenangkan.
Peneliti	:	Apakah kamu menyukai metode yang dilakukan guru IPS? Berikan alasan!
Siswa	:	Iya, karena pak Rudi bersuara lantang saat mengajar.

Peneliti	:	Apa saat pembelajaran IPS kamu memiliki kendala?
Siswa	:	Iya, karena biasanya saya tidak memahami materi dan soal.
Peneliti	:	Apakah guru IPS dapat menjadikan kendala pembelajaran kamu menjadi pembelajaran yang menyenangkan?
Siswa	:	Tidak, karena pak Rudi itu membosankan dan tidak menyenangkan.
Peneliti	:	Pembelajaran seperti apa yang kamu harapkan saat proses pembelajaran?
Siswa	:	Pembelajaran yang lebih menyenangkan, belajar sambil bermain dalam hal pembelajaran.

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Nama** : Citra Desiana Lestari

**Hari/Tanggal** : Kamis, 05 Januari 2023

**Lokasi** : Ruang Kelas VIII G SMP Negeri 3 Palu

**Sumber Data** : Siswa

Siswa	:	Nama: Citra Desiana Lestari. Jl. Lombok.
Peneliti	:	Apakah guru IPS membuat pembelajaran yang menyenangkan? Berikan alasan!
Siswa	:	Iya, karena saat pelajaran guru IPS santai dan serius.
Peneliti	:	Bagaimana motivasi belajar kamu terhadap motivasi belajar IPS?
Siswa	:	Senang, karena ibu Sukmawati adalah guru yang suaranya keras tetapi sangat ramah saat mengajar.

Peneliti	:	Apakah kamu menyukai metode yang dilakukan guru IPS? Berikan alasan!
Siswa	:	Iya, biasanya dilakukan dengan tanya jawab/dengan berkelompok dan berdiskusi.
Peneliti	:	Apa saat pembelajaran IPS kamu memiliki kendala?
Siswa	:	Ya, karena ketika gurunya memberikan tugas hanya bilang materinya, contohnya menggambar peta terus kita disuruh kembangkan sendiri melalui buku, literature atau google.
Peneliti	:	Apakah guru IPS dapat menjadikan kendala pembelajaran kamu menjadi pembelajaran yang menyenangkan?
Siswa	:	Ya, ketika ada kendala guru akan menjelaskan keterangan secara lebih jelas dan lebih dalam.
Peneliti	:	Pembelajaran seperti apa yang kamu harapkan saat proses pembelajaran?
Siswa	:	Pembelajaran yang santai dan menyenangkan.

**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara

**Nama** : Aurel Aprilia

**Hari/Tanggal** : Kamis, 05 Januari 2023

**Lokasi** : Ruang Kelas VIII F SMP Negeri 3 Palu

**Sumber Data** : Siswa

Siswa	:	Nama: Aurel Aprilia. Jl. W.R. Supratman.
Peneliti	:	Apakah guru IPS membuat pembelajaran yang menyenangkan? Berikan alasan!
Siswa	:	Iya menyenangkan, karena sebelum mengerjakan soal ibu Hidayti

		menjelaskan/menerangkan dengan jelas, dan saat mengerjakan soal biasanya bikin kelompok atau diskusi, dengan teman kelompok.
Peneliti	:	Bagaimana motivasi belajar kamu terhadap motivasi belajar IPS?
Siswa	:	Senang, karena gurunya membuat pelajaran yang mudah dipahami, dan gurunya menyenangkan.
Peneliti	:	Apakah kamu menyukai metode yang dilakukan guru IPS? Berikan alasan!
Siswa	:	Iya, karena gurunya menggunakan/metodenya sangat mudah dipahami.
Peneliti	:	Apa saat pembelajaran IPS kamu memiliki kendala?
Siswa	:	Tidak, karena semua teman-teman belajar dengan tertib, dengan baik, tidak ada kendala.
Peneliti	:	Apakah guru IPS dapat menjadikan kendala pembelajaran kamu menjadi pembelajaran yang menyenangkan?
Siswa	:	Ya menyenangkan, karena misalnya ada siswa yang bertengkar gurunya akan melerai, dan tetap guru usahakan suka dengan pelajaran IPS semaksimal mungkin.
Peneliti	:	Pembelajaran seperti apa yang kamu harapkan saat proses pembelajaran?
Siswa	:	Pembelajaran yang lebih mengetahui tentang alam sosial, belajar berkelompok agar tidak cepat bosan.

## DAFTAR INFORMAN

Nama	Alamat	Jabatan
Hj. Sukmawati, S.Pd	Jl. Selar No. 22 Kelurahan Lere	Guru Mapel IPS
Rudi M. Salim SE	Jl. Munif Rahman BTN Jalagriya No. 5	Guru Mapel IPS
Hj. Hidayati SE	Jl. Asam 2	Guru Mapel IPS
Muhammad Fatur Al-Answar	Jl. Lombok Lorong 3	Siswa
Aditya Pratama	Jl. Sungai Manonda	Siswa
Citra Desiana Lestari	Jl. Lombok	Siswa
Aurel Aprilia	Jl. W.R. Supratman	Siswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 5066 /Un.24/F.I/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 21 Desember 2022

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Anna Fitriani  
NIM : 18.1.20.0003  
Tempat Tanggal Lahir : Lembah Mukti, 13 Maret 1998  
Semester : IX  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Alamat : Jl. Munif Rahman 2  
Judul Skripsi : UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA NEW NORMAL DI SMP NEGERI 3 PALU  
No. HP : 085346095732

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rus'an, S.Ag, M.Pd  
2. Rizka Fadlia Nur, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PALU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 3 PALU  
NSS : 201186001003



Alamat : Jl. Kemiri No. 35 Telp. 421992

Kelurahan : SIRANINDI  
Kecamatan : Palu Barat  
Kota : Palu

Propinsi : SULAWESI TENGAH  
Telp. : ( 0451 ) 421992  
Kode Pos : 94223

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : KP.7/ 05 /421.3/ Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Palu, menerangkan bahwa :

Nama : ANNA FITRIANI  
NIM : 18.1.20.0003  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal 05 Januari 2023 sd. 10 Januari 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**“ UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI ERA NEW NORMAL DI SMP NEGERI 3 PALU “.**

Sesuai surat dari Dekan UIN Datokarama Palu, tanggal 21 Desember 2022,  
Nomor : 5066/Un.24/F.I/PP.00.9/12/2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 11 Januari 2023



S.Pd., M.Pd

NIP. 640108 198901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI DATOKARAMA PALU FAKULTAS  
TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

08-02-2021

Nama	: ANNA FITRIANI	NIM	: 18.1.20.0003
TTL	: LEMBAH MUKTI, 13-03-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Tadris IPS	Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jl Munif Rahman II	HP	: 085346095732
Judul	:		

○ Judul I

UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA NEW NORMAL DI SMP NEGERI 3 NEGERI PALU

○ Judul II

ANALISA TENTANG PERAN GURU DALAM USAHA PENINGKATAN PRESTASI SISWA DALAM MENGUSAI MATERI IPS DI MTS NEGERI PALU BARAT

○ Judul III

PENERAPAN MODEL PENGKAJIAN PEMBELAJARAN (LESSON STUDY) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 10 PALU

Palu, 03 Februari 2022  
Mahasiswa,

ANNA FITRIANI  
NIM. 18.1.20.0003

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Lengkapi proposal dengan jurnal, minimal 5 jurnal -  
lanjutan .

Pembimbing I: ~~Emat Hamzah Rizka Fadrah Nur, M.pd~~ - Pemb. II ✓

Pembimbing II: ~~Arifullah Abu, M.pd~~ Dr. Rus'm, S.Ag. M.Pd.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag  
NIP. 1972007011016

Ketua Jurusan,

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S. Ag, M, Si  
NIP. 19770609 200801 2 025





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 210 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statufa Istitut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023



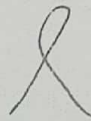
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Rus'an, S.Ag, M.Pd
2. Rizka Fadliah Nur, S.Pd., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi mahasiswa :
- Nama : Anna Fitriani
- NIM : 18.1.20.0003
- Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- Judul Skripsi : UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA NEW NORMAL DI SMP NEGERI 3 PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 08 Februari 2022



No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa, 7/2-23		• Tambah hasil penelitian isi skripsi min 60 hal.	
2.	Senin, 13/2-23		• Baca buku pedoman • Baca contoh skripsi • Perbaiki keseluruhan bab 4. • Analisis hasil penelitian	
3.	Rabu, 12/4-23		• Tambahkan bab 5 • Baca buku pedoman Penulisan Karya ilmiah • Perbaiki semua kutipan ayat alquran Ketik manual • Perhatikan penggunaan "di" sebagai awalan dan sebagai kata depan • Perbaiki tabel halaman 37-38, 39, 40, 41, 42, 43	

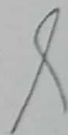



No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	Jumat, 14/4-23		• Perbaiki garis "besarisi" mana halaman 34? • Perbaiki tabel 4.2, 4.3 • Perbaiki kutipan wawancara • Perbaiki kesalahan pengetikan, caranya baca dan coret sendiri huruf yg lebih & kurang	
5.	Rabu, 3/5-23		• Perbaiki lembar observasi • Tambahkan tabel daftar informasi (nama lengkap dan gelar) • Lanjut ke pembimbing I	  



FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: ANNA PRIANI
NIM	: 1812 00003
PROGRAM STUDI	: Tadris Ilmu pengetahuan sosial

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jum'at 26-Maret-2021	Nurul Safira	analisis kelayakan isi materi Pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari usia Perkembangan peserta didik kelas V di MI Darul Iman	1. Dr. Mohammad Idhan S.Ag., M.Ag 2. Dr. Ubaidah S.Ag., M.Ag	
2	Jum'at 26-Maret-2021	Fajdniah Damogalad	Konsep Kecerdasan emosional dalam membangun akhlak siswa Peninjauan Perislam	1. Dr. Haskar M.Pd 2. Jilmi H. Tahano S.Ag., M.Ag	
3	Senin 12-April-2021	Nurjannah	Pengaruh jarak tempat tinggal peserta didik terhadap keaktifannya mengikuti mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Kasimbar di desa Kasimbar Selatan kec. Kasimbar kab. Biringkane	1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si 2. Zaifullah S.Pd., M.Pd.	
4	Kamis 10-Juni-2021	Asfia	Manajemen layanan bimbingan konseling dan mengatasi kesulitan belajar Peserta didik di SMP Negeri II Sigi sidonduri 1 kec. Sigi Biringkane kab. Sigi.	1. Dr. Jihan S.Ag 2. Darmawan Syah S.Pd. M.Pd	
5	Jum'at 19-November-2021	Ambo Dalle	Pola Interaksi Sosial masyarakat Muslim dan non-muslim dalam memelihara keharmonisan di desa Martajaya kec. Pasangkayu kab. Pasangkayu	1. Dr. Hamlan, M.Ag 2. Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd	
6	Senin 22-November-2021	Hendra	Perilaku minuman keras pada remaja di Desa Jono oge kec. sigi Biringkane kab. sigi	1. Dr. Adam, M.Pd., M.Si 2. Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si	
7	Senin 22-November-2021	Moh. Israwan	Penerapan Pembelajaran remedial di masa Pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPS kelas VIII A di MTSN 1 Palu	1. Dr. H. Adawiyah Pettalonge, M.Pd 2. Rizka Fadliah Nur, S.Pd., M.Pd.	
8	<del>Kamis</del> Kamis 08-September-2022	Nurul Safitri	Dampak Pernikahan di bawah umur terhadap kesejahteraan rumah tangga di desa tamarenya kecamatan Cindur tobata Kabupaten Donggala.	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd. I 2. Rizka Fadliah Nur, S.Pd., M.Pd.	
9	Senin 31-Oktober-2022	Nur Samsiar	Konflik Sosial Warga desa pesaku dan warga desa Para pedunde kecamatan Dola barat Kabupaten sigi	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim. M. Pd. I 2. Erni Irmayanti Hamzah. M. Pd. I	
10	Senin 21-November-2022	Dian Puspitasari	Faktor-faktor penyebab Perundungan (Bullying) pada Peserta didik di MTS Al-Ikhlash sibekia desa malango kecamatan Tinouba selatan kabupaten panasi moutang.	1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si. 2. Hikmaturrachma, Lc., M.Ed.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1973 /Un.24/F./PP.00.9/06/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Palu, 9 Juni 2023

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
2. Dr. Samintang, S.Sos, M.Pd
3. Riska Elfira, M.Pd.
4. Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd.
5. Rizka Fadliah Nur, S.Pd, M.Pd

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ana Fitriani  
NIM : 18.1.20.0003  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA NEW NORMAL DI SMP NEGERI 3 PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 14 Juni 2023  
Jam : 10.00 s/d Selesai  
Meja Sidang : Meja Sidang A  
Tempat : Ruang Sidang A

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si.  
NIP. 197106092008012000

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih dan Almamater (Wanita).



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini kamis, tanggal 08 September 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

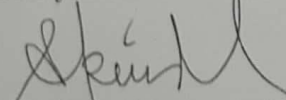
Nama : Anna Fitriani  
NIM : 18.12.00003  
Jurusan : Program Studi Tadris IPS  
Judul Skripsi : Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era New Normal Di SMP Negeri 3 Palu  
Pembimbing : Dr.Rus'an.S.Ag.M.Pd (Pembimbing I)  
: Rizka Fadliah Nur.S.Pd.M.Pd (Pembimbing II)  
Penguji : Riska Elfira M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

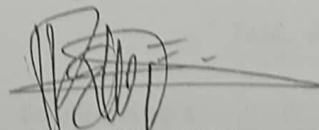
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Perbaiki bagian Teori
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki Spasi, Daftar pustaka
3.	METODOLOGI		Tambahkan pedoman
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		Relayari KTT.
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu, 08 September 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Tadris IPS

  
Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag.M.Si  
NIP.197706092008012025

Penguji,

  
Riska Elfira.M.Pd  
NIP.199005062019032011

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 08 September 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Anna Fitriani  
NIM : 18.12.00003  
Jurusan : Program Studi Tadris Ips  
Judul Proposal : Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era New Normal Di SMP Negeri 3 Palu  
Pembimbing : Dr.Rus'an.S.Ag.M.Pd (Pembimbing I)  
Rizka Fadliah Nur.S.Pd.M.Pd (Pembimbing II)  
Penguji : Riska Elfira M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	80	
5.	JUMLAH	320	
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu, 08 September 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si  
NIP.197706092008012025

Pembimbing I

Dr.Rus'an.S.Ag.M.Pd  
NIP.197306112007101004

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 08 September 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi .

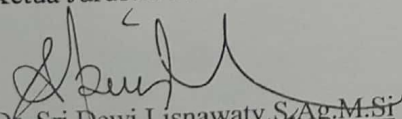
Nama : Anna Fitriani  
NIM : 18.12.00003  
Jurusan : Program Studi Tadris IPS  
Judul Skripsi : Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era New Normal Di SMP Negeri 3 Palu  
Pembimbing : Dr.Rus'an.S.Ag.M.Pd (Pembimbing I)  
Rizka Fadliah Nur.S.Pd.M.Pd (Pembimbing II)  
Penguji : Riska Elfira M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

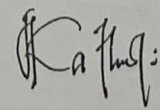
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	80	Perbaiki sesuai arahan penguji dan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	pembimbing
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	80	
5.	JUMLAH	320	
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu, 08 September 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Tadris IPS

  
Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag.M.Si  
NIP.197706092008012025

Pembimbing II,

  
Rizka Fadliah Nur S.Pd.M.Pd  
NIP.198901262019032008

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |





**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Anna Fitriani  
NIM : 18.12.00003  
Jurusan : Program Studi Tadris IPS  
Judul Skripsi : Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era New Normal Di SMP Negeri 3 Palu  
Tgl / Waktu Seminar : 08 September 2022/09.00 - Selesai Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Ricky Yuniar	181200026	Tadris IPS		
2.	Nur Setia Wardani	201220010	Tadris Matematika		
3.	Vidya Veronika Gusfina	181200030	Tadris IPS		
4.	DIAN PUSPITASARI	181200019	Tadris IPS		
5.	RICKY SYAHPUTRA LABOU	181200034	TADRIS IPS		
6.	HENDRA	18.1.20.0018	Tadris IPS		
7.	MOH. ISRAWAN N. SAMANI	18.1.20.0007	TADRIS IPS		
8.	ANONIC	18.1.20.0027	Tadris IPS		
9.	AHMAD HUZAM	18.10.300.85.	MPI		
10.	Saripa k. Rahim	20.10.10212	PAI		
11.	MIRA	211010046	PAI		
12.	Anisa Zahra	211010051	PAI		

Palu, 08 September 2022

Pembimbing I,

Dr. Rus'an. S. Ag. M. Pd  
NIP.197306112007101004

Pembimbing II,

Rizka Fadliah Nur S. Pd. M. Pd  
NIP.198901262019032008

Penguji,

Riska Elfira. M. Pd  
NIP. 199005062019032011

Mengetahui  
A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Tadris IPS,

  
Dr. Sri Dewi Lisnawaty. S. Ag. M. Si  
NIP.197706092008012025

## DOKUMENTASI



**Gambar 1.1**

**wawancara bersama Sukmawati Guru Mapel IPS**



**Gambar 1.2**

**Wawancara bersama Rudi M. Salim Guru Mapel IPS**



**Gambar 1.3**

**Wawancara bersama Hidayati Guru Mapel IPS**



**Gambar 1.4**

**Kegiatan Belajar Mengajar di Ruang Kelas IX I bersama Sukmawati Guru  
Mapel IPS SMP Negeri 3 Palu**



**Gambar 1.5**

**Kegiatan Pembelajaran bersama Sukmawati Guru Mapel IPS Menerangkan Materi di Ruang Kelas IX I SMP Negeri 3 Palu**



**Gambar 1.6**

**Kegiatan Pembelajaran Diskusi bersama Sukmawati Guru Mapel IPS di Ruang Kelas IX I SMP Negeri 3 Palu**



**Gambar 1.7**

**wawancara bersama Muhammad Fatur Al-Answar siswa SMP Negeri 3 Palu**



**Gambar 1.8**

**wawancara bersama Aditya Pratama siswa SMP Negeri 3 Palu**



**Gambar 1.9**

**wawancara bersama Citra Desiana Lestari siswi SMP Negeri 3 Palu**



**Gambar 1.10**

**Wawancara bersama Aurel Aprilia siswi SMP Negeri 3 Palu**



Gambar 1.7

Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 1.8

Denah Sekolah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Anna Fitriani  
Tempat Tanggal Lahir : Lembah Mukti, 13 Maret 1998  
Nim : 18.1.20.0003  
Alamat Rumah : Jl. Munif Rahman 2  
No. HP/Telp : 0853-4609-5732  
e-mail : annafitriani76@gmail.com  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Nama Orang Tua  
Ayah : Iswanto  
Ibu : Winarsih, S.Pd

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Lembah Mukti (2004-2012).
2. SMP Negeri 5 Dampelas (2013-2015).
3. SMA Negeri 2 Dampelas (2016-2018).
4. Mengikuti Opak (2018).
5. Peserta Program Praktek Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Palu.
6. Peserta KKN-DR di Desa Surumana (2021).
7. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu (2018-2023).